

NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL *ALFU LAILAH WA LAILAH* DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS



**Oleh: Fithriyyah
NIM. 22204011077**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam

**YOGYAKARTA
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fithriyyah

NIM : 22204011077

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk pada sumbernya.

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Fithriyyah

NIM: 22204011077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fithriyyah

NIM : 22204011077

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya menerima resiko apapun yang berkaitan dengan pemakaian foto berjilbab dalam ijazah dan tidak akan menuntut pihak program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta apabila suatu hari nanti terdapat hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan hal tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Fithriyyah

NIM: 22204011077

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fithriyyah

NIM : 22204011077

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Saya yang menyatakan,



Fithriyyah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY NIM: 22204011077
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2297/Un.02/DT/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL ALFU LAILAH WA LAILAH DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : FITHRIYYAH, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 22204011077
Telah diujikan pada : Selasa, 06 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
SIGNED

Valid ID: 66c841cfaaaf



Penguji I
Dr. Usman, SS, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 66c73b72badfc



Penguji II
Dr. Nur Saidah, S. Ag., M. Ag
SIGNED

Valid ID: 66c5647a11cb1



Yogyakarta, 06 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66c852ee6aaf

PERSETUJUAN TIM PENGUJI




UJIAN TESIS

Tesis Berjudul :

**NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL ALFU LAILAH WA LAILAH DAN RELEVANSINYA
TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Nama : Fithiyah
NIM : 22204011077
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah disetujui tim penguji munaqosyah

Ketua/Pembimbing : Sibawaihi, M. Si., Ph.D. ()
Sekretaris/Penguji I : Dr. Usman, SS. M. Ag. ()
Penguji II : Dr. Nur Saidah, M. Ag. ()

Diuji di Yogyakarta pada :

Tanggal : 6 Agustus 2024
Waktu : 09.00 - 10.00 WIB.
Hasil : A- (91,67)
IPK : 3,84
Predikat : Pujian (Cum Laude)

*coret yang tidak perlu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

“Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Alfu Lailah wa Lailah* dan Relevansinya Terhadap Materi PAI Tingkat Sekolah Menengah Atas”

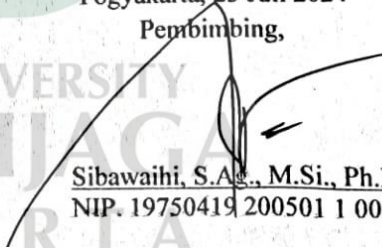
yang ditulis oleh:

Nama : Fithriyyah
NIM : 22204011077
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 25 Juli 2024
Pembimbing,


Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.
NIP. 19750419 200501 1 001

MOTTO

"وَمَا أُوتِيتُمْ مِّنَ الْعِلْمِ إِلَّا قَلِيلًا"

"Dan tidaklah kamu diberi pengetahuan, melainkan sedikit."

(QS. Al-Isra: 85)¹



¹ Agus Hidayatullah, *Al-Qur'an ALWASIM (Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata)* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013).

PERSEMBAHAN

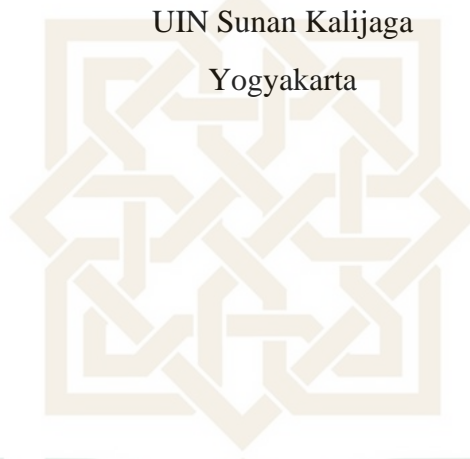
Tesis ini dipersembahkan untuk Almamater tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Fithriyyah, NIM 22204011077. Nilai Pendidikan Islam dalam novel *Alfu Lailah wa Lailah* dan Relevansinya Terhadap Materi PAI di Tingkat Menengah Atas. Tesis Program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Prgram Magister UIN sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Pembimbing: Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengkaji dan mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Alfu Lailah Wa Lailah*. 2) Untuk menjelaskan relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Alfu Lailah Wa Lailah* dengan materi PAI di tingkat menengah atas.

Jenis penelitian yaitu penelitian kepustakaan (*library research*), dengan pendekatan *hermeneutik*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis isi (*content analysis*).

Hasil dari penelitian ini yaitu: 1) Novel *Alfu Lailah wa Lailah* merupakan karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai Pendidikan Islam, yaitu meliputi nilai *I'tiqadiyah* (Keimanan) meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada' dan qadar. Adapun nilai *Khuluqiyah* meliputi akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, pribadi, keluarga, bermasyarakat, dan akhlak bernegara. Sedangkan nilai *amaliyah* meliputi pendidikan ibadah dan muamalah. 2) Nilai Pendidikan Islam dalam novel *Alfu Lailah wa Lailah* memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti kelas X Bab 1 Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja, BAB 2 Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dan dengan Syu'abul (Cabang) Iman, Bab 3 Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan hasad, Bab 6 Menjauhi Pergaulan bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia, Bab 7 Hakikat mencintai Allah SWT., Khauf, Raja', dan Tawakkal, Bab 8 Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman dan berkah, Bab 9 Menerapkan al-Kulliyat al-Khamsah dan Kehidupan Sehari-hari. Kelas XI Bab 2 Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, Menutup Aib Orang lain, Bab 3 Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, Bab 7 Memperkuat Iman dengan menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud, Bab 9 Ketentuan pernikahan dan Islam. Kelas XII Bab 1 Sabar Dalam Menghadapi Musibah dan Ujian, Bab 2 Indahnya Kehidupan Bermakna Indahnya Kehidupan Bermakna (Hakikat Iman, Islam, Ihsan), Bab 3 Munafik dan keras hati tak akan pernah maju.

Kata Kunci: Nilai Pendidikan Islam, Novel *Alfu Lailah wa Lailah*, Materi PAI

ABSTRACT

Fithriyyah, NIM 22204011077. The Islamic Educational Values in the Novel *Alfu Lailah wa Lailah* and Their Relevance to Islamic Education (PAI) Materials at the Upper Secondary Level. Thesis, Islamic Education (PAI) Study Program, Master's Program, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2024. Supervisor: Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D.

This research aims to: 1) Examine and identify the Islamic educational values contained in the novel *Alfu Lailah wa Lailah*. 2) Explain the relevance of Islamic educational values in the novel *Alfu Lailah wa Lailah* to the Islamic Education (PAI) materials at the upper secondary level.

This research is a library study using a hermeneutic approach. The data collection technique used is document study. The data analysis technique is content analysis.

The results of this study are: 1) The novel *Alfu Lailah wa Lailah* is a literary work rich in Islamic educational values, including: *I'tiqadiyah* values (faith), which cover belief in Allah, belief in angels, belief in Allah's scriptures, belief in prophets and messengers, belief in the Day of Judgment, and belief in divine decree (qada' and qadar). The *khuluqiyah* values include ethics towards Allah SWT, the Prophet Muhammad SAW, oneself, family, society, and the state. The *amaliyah* values encompass worship and social transactions (muamalah). 2) The Islamic educational values in the novel *Alfu Lailah wa Lailah* are relevant to the Islamic Education and Ethics curriculum for Class X, including Chapter 1 on Achieving Success through Competence in Goodness and Work Ethic, Chapter 2 on Understanding and Realizing Monotheism and the Branches of Faith, Chapter 3 on Living a Useful Life by Avoiding Extravagance, Hypocrisy, Arrogance, and Envy, Chapter 6 on Avoiding Free Socializing and Adultery to Protect Human Dignity, Chapter 7 on the Essence of Loving Allah SWT., Fear (khauf), Hope (raja'), and Trust (tawakkal), Chapter 8 on Avoiding Negative Traits and Practicing Good Character for a Comfortable and Blessed Life, Chapter 9 on Applying the Five Universal Principles (al-Kulliyat al-Khamsah) in Daily Life. For Class XI, it includes Chapter 2 on Proof of Faith: Keeping Promises, Showing Gratitude, Guarding Speech, and Covering Others' Faults, Chapter 3 on Avoiding Student Fights, Alcohol, and Drugs, Chapter 7 on Strengthening Faith by Maintaining Honor, Sincerity, Modesty, and Asceticism (zuhud), and Chapter 9 on Marriage Regulations in Islam. For Class XII, it includes Chapter 1 on Patience in Facing Calamities and Tests, Chapter 2 on The Beauty of a Meaningful Life (The Essence of Faith, Islam, and Ihsan), and Chapter 3 on Hypocrisy and Hardheartedness as Obstacles to Progress.

Keywords: Islamic Educational Values, Novel *Alfu Lailah wa Lailah*, PAI Materials.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi huruf Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0534b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bâ ^{''}	B	be
ت	Tâ ^{''}	T	te
ث	Sâ	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Hâ ^{''}	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khâ ^{''}	Kh	ka dan ha
د	Dâl	D	de
ذ	Zâl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Râ ^{''}	ř	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sâd	ṣ	es (dengan titik di bawah)

ض	Dâd	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tâ''	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za''	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„ain	„	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	fâ''	F	Ef
ق	Qâf	Q	Qi
ك	Kâf	K	Ka
ل	Lâm	L	„el
م	Mîm	M	„em
ن	Nûn	N	„en
و	Wâwû	W	W
هـ	hâ''	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	yâ''	Y	Ya

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta‘addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>‘iddah</i>

C. *Ta‘ Marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis h

جماعة	Ditulis	<i>Jamā'ah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salah, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bcaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
------------	---------	-----------------------

D. Vokal pendek

اَ	Ditulis	A
اِ	Ditulis	I
اُ	Ditulis	U

E. Vokal panjang

1.	Fathah + alif جاهلية	ditulis ditulis	Ā <i>jāhiliyah</i>
2.	Fathah + ya ^ʿ mati تنسى	ditulis ditulis	Ā <i>tansā</i>

3.	Fathah + yā ^ˁ mati كريم	ditulis ditulis	Ī karīm
4.	Dammah + wāwu mati فروض	ditulis ditulis	Ū furūd

F. Vokal rangkap

1.	Fathah + yā ^ˁ mati بينكم	ditulis ditulis	Ai bainakum
2.	Fathah + wāwu mati قول	ditulis ditulis	Au qaul

G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَنْي شُكْرَتِنِ	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

4. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
القياس	Ditulis	<i>Al-Qiyas</i>

5. Bila diikuti huruf *Syamsiyah* ditulis dengan menggunakan hurus

Syamsiyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (*el*) nya

السماء	Ditulis	<i>As - Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy- Syams</i>

I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفرود	Ditulis	<i>Zawi al-furūd</i>
اهل السنّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>



KATA PENGANTAR

Tiada kata lain selain mengucapkan puji syukur kepada Allah SWT atas terselesaikannya tesis yang berjudul “Analisis Materi Pendidikan Moderasi Beragama Pada Buku Ajar Akidah Akhlak Jenjang Madrasah Aliyah” sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Magister (S2) Pendidikan Agama Islam di Universitas Islam Sunan Kalijaga.

Tesis ini merupakan upaya yang saya lakukan untuk menyajikan kontribusi dalam bidang Pendidikan Agama Islam, dengan harapan dapat memberikan pemahaman baru dan bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Penulisan tesis ini tidak mungkin terselesaikan tanpa adanya dukungan, arahan, bantuan, bimbingan, serta nasihat dari berbagai pihak selama dalam proses penyusunannya. Melalui penelitian ini penulis menyampaikan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. H. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Mahmud Arif, M. Ag. selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Hj. Dwi Ratnasari, S.Ag., M. Ag. selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga.
5. Prof. Dr. H. Sangkot Sirait, M. Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik penulis.

6. Sibawaihi, S.Ag., M.Si., Ph.D. selaku pembimbing tesis yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran, dukungan, motivasi, meluangkan waktu, tenaga, pikiran, dan bimbingan dalam penyusunan tesis ini.
7. Segenap dosen dan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Terimakasih untuk cinta pertama dan panutan saya, Ayahanda Samsudin (Alm) yang belum sempat saya berikan kebahagiaan dan rasa bangga. Untuk Ibunda Surani, beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan pendidikan penulis. Terimakasih untuk restu dan doa, dukungan dan cinta kasihnya yang tiada henti diberikan kepada penulis selama panjangnya perjalanan hidup serta pengorbanan dan kesabaran yang tiada batas dalam membimbing dan mendukung saya.
9. Kedua Kakak saya, Ranita Sari Wati, S.Pd., dan Safitri Dwi Wahyuni terima kasih untuk semangat, motivasi dan nasehatnya. Serta dukungan dan menjadi tempat meluahkan segala keluh kesah penulis.
10. Untuk sahabat teman terkasih, Novita Hidayanti, Ilfikrotut Tamiya, Khoirunnisaa Sholihah Luthfi Alya' yang selalu memberikan energi positif dan dukungannya kepada saya untuk terus semangat menyelesaikan tesis ini. Juga teman-teman sekelas seperjuangan terima kasih sudah berjuang sejauh ini serta saling memberikan semangat satu dengan yang lain. Untuk teman-teman di kos yang selalu perhatian dan menemani penulis ketika sedang lelah, terimakasih atas perhatian dan dukungannya.

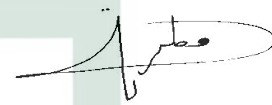
11. Untuk diri saya sendiri Fithriyyah, terimakasih sudah berjuang untuk menjadi lebih baik dan bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai.

Semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan membalas jasa-jasa baik yang telah diberikan kepada penulis. Demikian yang dapat penulis sampaikan, atas kurang dan lebihnya mohon maaf. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat, khususnya bagi penulis dan pihak yang membaca pada umumnya.

Aamiin Ya Rabbal Alamin

Yogyakarta, 25 Juli 2024

Saya yang menyatakan



Fithriyyah

NIM. 222040110

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL <i>ALFU LAILAH WA LAILAH</i> DAN RELEVANSINYA TERHADAP MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TINGKAT SEKOLAH MENENGAH ATAS	
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BERJILBAB	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
PENGESAHAN TUGAS AKHIR	v
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xii
A. Konsonan Tunggal	xii
B. Konsonan rangkap karena <i>Syaddah</i> ditulis rangkap	xiii
C. <i>Ta' Marbūtah</i> di akhir kata	xiii
D. Vokal pendek	xiv
E. Vokal panjang	xiv
F. Vokal rangkap	xv
G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof	xv
H. Kata sandang alif + lam	xv
I. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xx
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1

B.	Rumusan Masalah	11
C.	Tujuan Penelitian	11
D.	Manfaat Penelitian.....	11
E.	Kajian Pustaka	13
F.	Landasan Teori.....	16
	1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam.....	16
	2. Novel <i>Alfu Lailah wa Lailah</i>	28
	3. Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti SMA Kurikulum Merdeka 35	
G.	Sistematika Pembahasan.....	41
BAB II		42
METODE PENELITIAN.....		42
A.	Jenis Penelitian	42
B.	Pendekatan Penelitian.....	42
C.	Sumber Data Penelitian.....	44
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	45
E.	Teknik Analisis Data	47
BAB III.....		48
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		48
A.	Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel <i>Alfu Lailah Wa Lailah</i>	48
	1. Nilai I'tiqadiyyah.....	48
	2. Nilai Khuluqiyyah	100
	3. Nilai <i>Amaliyyah</i>	163
B.	RELEVANSI NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL ALFU LAILAH WA LAILAH DENGAN MATERI PAI DI TINGKAT MENENGAH KE ATAS	175
	1. Relevansi Nilai <i>I'tiqadiyyah</i> dalam novel <i>Alfu Lailah wa Lailah</i> dengan Materi PAI Tingkat Menengah ke Atas	175
	a. Iman Kepada Allah SWT	175
	b. Iman Kepada Malaikat.....	177
	c. Iman Kepada Kitab-kitab Allah	178
	d. Iman Kepada Rasul-rasul Allah	179
	e. Iman Kepada Hari Akhir.....	180
	f. Iman Kepada Qada' dan Qadar	182

2. Relevansi Nilai <i>Khuliqiyah</i> dalam novel <i>Alfu Lailah wa Lailah</i> dengan Materi PAI Tingkat Menengah ke Atas	183
a. Akhlak Terhadap Allah.....	183
b. Akhlak Terhadap Pribadi	191
3. Relevansi Nilai <i>Amaliyah</i> dalam novel <i>Alfu Lailah wa Lailah</i> dengan Materi PAI Tingkat Menengah ke Atas	198
a. Ibadah	198
b. Muamalah.....	202
BAB IV	212
SIMPULAN DAN SARAN.....	212
A. Kesimpulan	212
B. Saran.....	214
LAMPIRAN-LAMPIRAN	224
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	233

DAFTAR TABEL

Tabel B.1.a	Relevansi Nilai I'tiqadiyah (Iman Kepada Allah) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....175
Tabel B.1.b	Relevansi Nilai I'tiqadiyah (Iman Kepada Para Malaikat) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....177
Tabel B.1.c	Relevansi Nilai I'tiqadiyah (Iman Kepada Kitab-kitab Allah) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....178
Tabel B.1.d	Relevansi Nilai I'tiqadiyah (Iman Kepada Para Rasul) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....179
Tabel B.1.e	Relevansi Nilai I'tiqadiyah (Iman Kepada Hari Kiamat) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....180
Tabel B.1.f	Relevansi Nilai I'tiqadiyah (Iman Kepada Qada' dan Qadar) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....182
Tabel B.2.a	Relevansi Nilai <i>Khuluqiyah</i> (Akhlak terhadap Allah SWT) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....183
Tabel B.2.b	Relevansi Nilai <i>Khuluqiyah</i> (Akhlak terhadap Pribadi) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....192
Tabel B.3.a	Relevansi Nilai <i>Amaliyah</i> (Ibadah) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....198
Tabel B.3.b	Relevansi Nilai <i>Amaliyah</i> (Muamalah) Materi PAI tingkat Menengah ke Atas.....202

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Cover Novel <i>Lailah wa Lailah</i> (Arab) jilid 1.....	224
Lampiran 2	Cover Novel <i>Alfu Lailah wa Lailah</i> (Arab) jilid 2.....	225
Lampiran 3	Cover Novel <i>Alfu Lailah wa Lailah</i> (1001 malam) jilid 1....	226
Lampiran 4	Cover Novel <i>Alfu Lailah wa Lailah</i> (1001 malam) jilid 2....	227
Lampiran 5	Cover Novel <i>Alfu Lailah wa Lailah</i> (1001 malam) jilid 3....	228
Lampiran 6	Cover Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMA Kelas X.....	229
Lampiran 7	Cover Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMA Kelas XI	230
Lampiran 8	Cover Buku Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMA Kelas XII.....	231
Lampiran 9	Daftar Riwayat Hidup.....	232



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam meyakini bahwa pendidikan sangat penting, terutama dalam hal memahami, mengolah, memberi manfaat, dan mensyukuri nikmat Tuhan Yang Maha Esa.² Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk membangun kualitas sumber daya manusia secara utuh agar dapat menjalankan perannya dalam kehidupan secara fungsional dan optimal.³ Sesuai dengan gagasan Naqib al-Attas mengenai tujuan Pendidikan Islam, beliau mengatakan bahwa yang terpenting dalam pendidikan adalah pandangan hidup, dan jika pandangan ini Islami, maka tujuannya adalah membentuk manusia yang sempurna.⁴ Nilai Pendidikan Islam merupakan landasan utama serta mendasar dalam mewujudkan sebuah perubahan. Hanya dengan pendidikanlah paradigma, sikap, dan perilaku umat manusia dapat berubah dan tercerahkan.⁵ Pendidikan Islam merupakan suatu sistem Pendidikan yang dimaksudkan untuk membentuk manusia muslim sesuai dengan cita-cita pandangan Islam.⁶

² Abdul Ghofur, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi" (Jakarta, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2015), Hlm. 2.

³ Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: Rajawali Perss, 2009), Hlm. 338.

⁴ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intregasi Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat* (Yogyakarta: LKS Yogyakarta, 2009), Hlm. 27.

⁵ Nurriqqa, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi" (Banda Aceh, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019), Hlm. 3.

⁶ Erwin Yudi Prahara, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Cetakan Pertama (Ponorogo: STAIN Po Press, 2009), hlm.7.

Indonesia merupakan negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam.⁷ Menurut sensus penduduk, jumlah penduduk Indonesia saat ini adalah 279.807.423 jiwa berdasarkan penjabaran *Worldometer* dari data terkini PBB.⁸ Dari jumlah ini, penduduk muslim mencapai 229,62 juta jiwa atau sekitar 87,2%.⁹ Namun, pada kenyataannya, Pendidikan Islam belum menjadi mayoritas dalam sistem pendidikan nasional.¹⁰ Dalam kerangka pendidikan nasional, Pendidikan Islam masih dianggap sebagai prioritas kedua.¹¹ Sederhananya, tujuan dari pendidikan, baik itu pendidikan nasional maupun Islam, pada dasarnya adalah untuk menanamkan akhlak pada manusia dan mempersiapkan mereka menjadi pemimpin atau khalifah.¹²

Sebagai negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki tanggung jawab besar untuk memastikan penyelenggaraan Pendidikan Islam yang berkualitas bagi generasi mudanya.¹³ Salah satu permasalahan utama dalam Pendidikan Islam di

⁷ Furqon Mujaddid, "Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus Pada Masjid Darussalam Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin)" (Jambi, Universitas Jambi, 2022), <https://repository.unja.ac.id/3392/>.

⁸ "Populasi Indonesia (LIVE)," *Worldometer* (blog), 2024, <https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>.

⁹ Kementerian Agama Replubik Indonesia, "Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar)," Kementerian Agama Replubik Indonesia, 2020, <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>.

¹⁰ Risdia Lestari and Siti Masyithoh, "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Abad 21," *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2023), file:///C:/Users/ICI/Downloads/252-Article%20Text-919-1-10-20230529.pdf.

¹¹ Fathul Jannah, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Dinamika Ilmu* 13, no. 2 (2013), <https://core.ac.uk/download/236643051.pdf>.

¹² Lestari and Siti Masyithoh, "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Abad 21," hlm.55.

¹³ Nurul Husni, "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia," *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2023): hlm.137,

Indonesia adalah perbedaan kualitas antara Pendidikan Islam yang formal dan nonformal. Meskipun madrasah telah ada sejak lama, banyak sekolah yang masih kekurangan sumber daya seperti infrastruktur yang memadai, tenaga pendidik yang berkualitas, dan kurikulum yang relevan.¹⁴

Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) memegang peranan yang penting dalam membentuk karakter dan moral generasi muda.¹⁵ Sebagai bagian integral dari sistem pendidikan Nasional,¹⁶ PAI berfungsi untuk menanamkan nilai-nilai agama yang kuat, yang diharapkan dapat menjadi landasan hidup bagi siswa dalam menjalani kehidupan sehari-hari.¹⁷ Globalisasi dan pengaruh budaya barat yang semakin kuat juga menambah tantangan dalam penanaman nilai-nilai Islam.¹⁸ Banyak siswa yang terpapar oleh konten digital yang tidak sesuai dengan ajaran Islam, sehingga membentuk pola pikir dan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai yang di ajarkan di sekolah.¹⁹ Ini menciptakan kesenjangan antara apa yang dipelajari di sekolah dan apa

file:///C:/Users/ICI/Downloads/7.-Husni_PROBLEMATIKA+PENDIDIKAN+ISLAM+DI+INDONESIA.pdf.

¹⁴ Husni, "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia."

¹⁵ Mardiah Astuti et al., "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda," *Jurnal Faidatuna* 4, no. 3 (2023), file:///C:/Users/ICI/Downloads/302-Article%20Text-943-1-10-20230731.pdf.

¹⁶ Jannah, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional."

¹⁷ Nur Ainiyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013), <https://media.neliti.com/media/publications/195611-none-05b1535d.pdf>.

¹⁸ Abdul Khobir, "Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi," *Forum Tarbiyah* 7, no. 1 (2009), <https://media.neliti.com/media/publications/69343-ID-none.pdf>.

¹⁹ Firdiana Febriyanti, "Religiusitas Dan Media Sosial (Studi Atas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kehidupan Santri Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran)" (Purwokerto Jawa Tengah, UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023), https://repository.uinsaizu.ac.id/22556/1/Firdiana%20Febriyanti_Religiusitas%20dan%20Media%20Sosial%20%28Studi%20Atas%20Penggunaan%20Media%20Sosial%20TikTok%20Terhadap%20Kehidupan%20Santri%20Pondok%20Pesantren%20Al-Qur%27an%20Al-Amin%20Pabuaran%29.pdf.

yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Banyak siswa yang merasa bahwa pelajaran PAI hanya berupa hafalan teori tanpa aplikasi nyata dalam kehidupan sehari-hari, sehingga menurunkan minat dan motivasi mereka untuk mendalaminya.²⁰

Alternatif dalam memecahkan masalah pendidikan adalah dengan mencari media pendidikan yang sesuai dengan perkembangan zaman dan menjadi trend pada masa sekarang.²¹ Melalui PAI, siswa diharapkan dapat meninternalisasi nilai-nilai Islam yang menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Namun, tantangan yang dihadapi dalam pengajaran PAI saat ini adalah bagaimana membuat materi pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi siswa, yang seringkali merasa bahwa pelajaran agama hanya berupa hafalan dan kurang aplikatif.

Salah satu media yang bisa dijadikan sebagai materi atau media belajar adalah karya seni atau sastra. Fungsi dari karya sastra adalah untuk menghibur, namun dalam karya sastra juga terdapat sarat dengan nilai-nilai, yakni isi dan pesan yang dapat diambil setelah karya sastra tersebut dinikmati. Karya sastra dapat menjadi salah satu media yang multi fungsi. Berkenaan dengan Pendidikan Islam, banyak karya seni yang mengandung makna yang dapat dijadikan sebagai bahan ajar bagi siswa. Seperti kaligrafi,

²⁰ Ivan Syaputra Zaid, "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (Jakarta, Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022), <https://repository.umj.ac.id/8632/1/SKRIPSI.pdf>.

²¹ Hamdanah and Rinaldy Alifansyah, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy* (Yogyakarta: K-Media, 2017), Hlm. 5.

musik religi, bahkan film dengan genre religi. Selain itu, bisa juga ditulis seperti jurnal Islam, majalah, bahkan novel.²²

Salah satu karya sastra yang paling terkenal adalah novel.²³ Novel merupakan karya sastra realistik yang mengandung nilai psikologis yang mendalam.²⁴ Novel, seperti halnya buku fiksi, mengandung nilai-nilai didaktik Islam. Cerita-cerita dalam novel ini tidak hanya menawarkan hiburan, tetapi juga mengandung banyak ajaran moral, etika, dan spiritual yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini, banyak narasi yang merujuk pada nilai-nilai moral dalam kehidupan manusia. Dengan demikian, cerita dalam novel tidak hanya digambarkan sebagai hiburan tetapi juga sebagai bahan pendidikan bagi setiap manusia. Selain itu, karena semakin banyaknya permasalahan dalam kehidupan manusia, banyak penulis yang melahirkan novel-novel yang sarat dengan pesan-pesan Pendidikan Islam. Gambaran kehidupan seperti itu mempengaruhi pembaca sehingga ia mengubah perilakunya dalam kehidupan nyata. Penggunaan karya sastra dalam dunia pendidikan dapat membuka peluang baru untuk pendekatan pembelajaran yang lebih interdisipliner. Hal ini juga dapat mendorong minat baca siswa terhadap karya sastra klasik Islam, yang selama ini mungkin kurang mendapat perhatian.

²² Alkanol Vio Awal Dinul, "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam" (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2021), Hlm. 2-3.

²³ Nur Amalia and Dwi Aprilianto, "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Modern," *SAWABIQ Jurnal Keislaman* 1, no. 1 (2021): Hlm. 3.

²⁴ Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005).

Salah satu contoh novel yang dapat dijadikan sebagai bahan rujukan belajar siswa dan guru adalah novel *Alfu Lailah wa Lailah* karya Abu Abdullah Muhammad Al-Jihsiyari. Novel ini merupakan salah satu bentuk karya sastra yang dapat dikatakan sebagai novel religius. Hal ini dikarenakan, novel *Alfu Lailah wa Lailah* di angkat dari kisah tentang epos warisan Islam abad pertengahan. Banyak sekali nilai-nilai dan gambaran kehidupan yang diangkat dalam novel tersebut. Ada beberapa alasan mengapa novel *Alfu Lailah wa lailah* memiliki potensi besar sebagai sumber pembelajaran dalam PAI. *Pertama*, cerita-ceritanya yang menarik dan penuh petualangan dapat meningkatkan minat siswa terhadap materi agama. *Kedua*, pesan-pesan moral yang di sampaikan melalui tokoh dan alur cerita dapat membantu siswa memahami dan menerapkan nilai-nilai Islam secara lebih kontekstual dan praktis. *Ketiga*, melalui pendekatan naratif, siswa dapat di ajak untuk berpikir kritis dan reflektif tentang ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam cerita.

Novel *Alfu Lailah wa Lailah* secara umum juga dapat dikatakan sebagai novel fiksi dan non fiksi yang sering dikenal dengan “Seribu Satu Malam”. Novel ini merupakan karya sastra klasik yang memiliki nilai historis dan budaya yang sangat tinggi dalam khazanah literatur dunia Islam. Novel ini berisikan kisah tentang 1001 malam. Dimana kisah 1001 malam ini merupakan kumpulan kisah yang sambung menyambung dari malam pertama hingga malam keseribu satu dengan Ratu Syahrazad sebagai sang narator. Ratu Syahrazad mendongengkan kisah-kisahnyanya setiap malam di

hadpan Raja Syahrayar, dan adiknya, Dunyazad. Kisah-kisah itu sengaja ia dongengkan agar terhindar dari ancaman pembunuhan oleh raja bengis dari kekaisaran Iran pra-Islam, kekaisaran Sasaniyah (224-651 M), yang memang berjanji akan menyembelih istri-istrinya tepat setelah malam pertama. Oleh karenanya agar si Raja penasaran, Ratu Syahrazad sengaja tidak pernah mengakhiri kisahnya di tiap penghujung malam.

Secara literer, penulisan kisah 1001 malam terbilang unik. Ada bagian yang ditulis dalam bentuk prosa, ada pula dalam bentuk lagu, drama atau surat. Sistem penceritaannya ada yang menggunakan cara pandang “orang pertama”, “orang kedua”, “orang ketiga”, bahkan campuran antara ketiganya. Ada satu-dua cerita yang menampilkan tokoh-tokoh agung beradab, atau intelek. Adapula tokoh-tokoh dekil, bromocorah, tak beradab, bahkan pemuja nafsu syahwat. Dapat dikatakan baik tema maupun teknik penceritaan, dalam ruang lingkupnya sebagai karya klasik, *Kisah 1001 Malam* terbilang lengkap. Dalam Novel ini, terdapat delapan jilid buku terjemah dari *Alfu Lailah wa Lailah*, sehingga peneliti membatasi hanya 2 jilid dari versi arab dan 3 jilid dari versi terjemah yang akan di analisis.

Nilai-nilai Pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah ini juga cukup banyak, salah satu bentuk nilai Pendidikan Islam yang terdapat di dalam novel yaitu nilai akhlak. Menepati janji secara garis besar ialah merupakan salah satu kriteria dari keimanan seseorang. Bentuk menepati janji yang terdapat dalam novel adalah:

Kutipan : “Wahai Ifrit! Sesungguhnya aku sedang menanggung utang dan aku memiliki banyak uang untuk membayarnya. Aku

juga memiliki beberapa anak dan seorang istri yang sangat kucintai. Aku juga memiliki beberapa pembantu. Maka, biarkan aku pergi kerumahku. Aku akan menuntaskan hak-hak mereka, kemudian akan kembali menemuimu, aku berjanji akan kembali kepadamu! Setelah itu, terserah apa yang hendak engkau lakukan kepadaku. Hanya kepada Allah-lah aku berserah diri!” pinta saudagar.²⁵

Setelah melakukan perjalanan beberapa lama, ia tiba di sebuah kebun. Iapun beristirahat dan menunggu kedatangan Jin Ifrit.....²⁶

Kutipan novel di atas, memaparkan sebuah nilai Pendidikan Islam tentang akhlak yakni menepati janji. Kutipan tersebut mengisahkan tentang saudagar yang akan dibunuh oleh jin Ifrit, namun saudagar tersebut meminta izin pulang untuk memenuhi tanggung jawabnya terlebih dahulu, setelah ia melakukan tanggung jawabnya ia berjanji untuk datang kembali, dan saudagar tersebut memenuhi janjinya terhadap jin Ifrit. Kutipan di atas mengaplikasikan bahwa seorang muslim harus menepati janjinya.

Kisah-kisah dalam novel ini dapat membuat materi PAI lebih hidup dan *relatable*, sehingga siswa dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi ajaran-ajaran Islam. Metode pengajaran PAI yang inovatif diperlukan untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sehingga hal ini dapat menjadi alternatif yang efektif. Cerita-cerita tersebut sangat mendidik dan memberikan contoh konkret tentang bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan mencegah serta mengatasi kejenuhan dalam pembelajaran PAI yang terlalu teoritis dan

²⁵ Abu Abdullah Muhammad AL-Jihisyari, *Alfu Lailah Wa Lailah Kisah 1001 Malam*, Terj. Muhammad Halabi, Jilid I (Yogyakarta: Diva Press, 2018), Hlm. 34-35.

²⁶ *Ibid*, Hlm. 35.

menghafal. Juga sebagai pemanfaatan sastra dalam pendidikan agama dan memperkaya bahan ajar PAI.

Penelitian ini berfokus pada pemanfaatan nilai-nilai Pendidikan Islam (nilai *i'tiqodiyah*, nilai *khuluqiyah*, dan nilai *amaliyah*) yang terdapat dalam novel *Alfu Lailah wa Lailah* dan relevansinya terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) kelas X, XI, dan XII. Buku PAI dan Budi Pekerti ini merupakan salah satu sumber belajar utama untuk digunakan pada satuan pendidikan. Penyusunan buku teks Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti ini terselenggara atas kerja sama antara kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Nomor: 57/IX/PKS/2020) dengan Kementerian Agama (Nomor: 5341 Tahun 2020). Sajian buku ini dirancang dalam bentuk berbagai aktivitas untuk mencapai kompetensi dalam Capaian pembelajaran. Penggunaan buku teks ini dilakukan secara bertahap pada sekolah penggerak dan SMK Pusat Keunggulan, sesuai dengan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 162/M/2021 tentang Program Sekolah Penggerak.²⁷ Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti, maka akan dipaparkan beberapa catatan yang terdapat pada buku PAI dan Budi Pekerti, yaitu:

1. Pada buku ini banyak materi yang disajikan secara teoritis tanpa cukup mengaitkan dengan situasi kehidupan nyata yang dihadapi siswa.

²⁷ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2021), Op.cit., hlm. (Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2022).

Sehingga menyebabkan kurangnya pemahaman bagaimana prinsip-prinsip Islam dapat diterapkan dalam konteks sehari-hari.

2. Kurangnya contoh konkret yang menunjukkan penerapan ajaran Islam dalam berbagai aspek. Materi yang disajikan dengan pendekatan pengajaran yang monoton dan kurang variatif, yang dapat menyebabkan kebosanan dan kurangnya motivasi belajar.
3. Pembahasan tentang akhlak seringkali hanya sebatas pada definisi dan pentingnya tanpa cukup memberikan strategi atau metode praktis untuk mengembangkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.

Penelitian ini mengusulkan penggunaan karya sastra klasik Islam sebagai sumber utama dalam pengajaran PAI di tingkat SMA. Ini merupakan pendekatan yang jarang dilakukan khususnya pada sekolah-sekolah formal, di mana karya sastra klasik dimanfaatkan untuk mengajarkan nilai-nilai Islam secara kontekstual dan menarik.

Berdasarkan paparan yang telah disampaikan di atas, maka peneliti tertarik untuk membahas dengan judul penelitian **“Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Alfu Lailah Wa Lailah Dan Relevansinya Terhadap Materi PAI di Tingkat Sekolah Menengah Atas”**. Dan karena banyaknya nilai-nilai pendidikan, peneliti mencoba membatasi pembahasan dari penulisan tesis ini dan membatasi pembahasan nilai Pendidikan Islam dengan nilai *i'tiqodiyah*, nilai *khuluqiyah*, dan nilai *amaliyah*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti merumuskan dua rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Alfu Lailah Wa Lailah*?
2. Bagaimana relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Alfu Lailah Wa Lailah* dengan materi PAI di tingkat menengah ke atas?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengkaji dan mengidentifikasi nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam di novel *Alfu Lailah Wa Lailah*.
2. Untuk menjelaskan relevansi nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel *Alfu Lailah Wa Lailah* dengan materi PAI di tingkat menengah ke atas.

D. Manfaat Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Untuk dunia pendidikan Agama Islam, dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi, bahwa karya sastra berupa novel tidak hanya dijadikan sebagai bacaan yang hanya dinikmati saja, akan tetapi bisa dijadikan media atau alat pendidikan dalam menyampaikan nilai-nilai pendidikan Islam kepada peserta didik dalam pengembangan materi pada tingkat Sekolah Menengah ke Atas.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini memberikan kontribusi ilmiah dalam bidang pendidikan agama dengan menawarkan pendekatan baru yang mengintegrasikan sastra klasik Islam ke dalam materi PAI. Kemudian hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi penggunaan karya sastra lainnya dalam pendidikan agama.
- b. Bagi siswa, cerita-cerita menarik dari *Alfu Lailah wa Lailah* dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mempelajari PAI, memahami ajaran-ajaran Islam secara lebih kontekstual dan praktis melalui narasi yang *relatable* dan aplikatif, yang kemudian internalisasi nilai-nilai Islam dari cerita-cerita dalam novel dapat membantu dalam pembentukan karakter dan perilaku yang baik.
- c. Bagi guru, diharapkan dengan penelitian ini, guru memperoleh metode pengajaran yang inovatif dan kreatif, yang dapat membuat pembelajaran PAI lebih dinamis dan menarik, dan guru memiliki tambahan bahan ajar yang kaya dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang dapat digunakan memperkaya materi PAI.
- d. Bagi pendidikan, diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan pendidikan di Indonesia, melalui perbaikan dan pengembangan materi di lembaga pendidikan. Di harapkan sekolah yang mengadopsi metode pengajaran inovatif dapat meningkatkan

reputasinya sebagai lembaga pendidikan yang unggul dan adaptif terhadap perubahan.

- e. Bagi kampus, diharapkan dapat menambah bahan referensi perpustakaan dan informasi serta dipergunakan untuk bahan kajian yang lebih mendalam tentang masalah yang sama.
- f. Bagi masyarakat umum, bisa mendapatkan pemahaman yang lebih luas tentang bagaimana nilai-nilai Pendidikan Islam dapat diajarkan melalui berbagai media, termasuk sastra, dan dapat membantu dalam memperkuat nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari masyarakat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu yang membahas topik yang sama dengan judul yang akan diteliti. Berdasarkan hasil penelusuran, maka ditemukan beberapa kajian terdahulu yang pembahasannya dapat dijadikan acuan bagi peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Alkanol Vio Awal Dinul (Skripsi, 2021) dengan judul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam”.²⁸ Persamaan dari penelitian ini adalah membahas nilai-nilai Pendidikan Islam yang

²⁸ Vio Awal Dinul, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam.”

terkandung dalam sebuah novel, dan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan Novel Bulan Terbelah di Langit Amerika dan relevansinya terhadap tujuan Pendidikan Islam.

2. Muhammad Sofyan, Arif Nursihah, dan Hamdan Hambali (Artikel, 2021) dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Adzra’ Jakarta Karya Najib Kailani”.²⁹ Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam Novel Adzra’ Jakarta Karya Najib Kailani, baik dalam akidah, syari’ah, maupun akhlak. Persamaan dari penelitian ini adalah membahas nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam sebuah novel, dan menggunakan penelitian kepustakaan (*library research*). Sedangkan perbedaannya yaitu pada penelitian ini menggunakan Novel Adzra’ Jakarta Karya Najib Kailani, selain itu pada penelitian ini hanya mencari nilai-nilai Pendidikan Islam saja.
3. Lisa Tarbiyatu Rohmah (Skripsi, 2024) dengan judul “Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel *The Purpose of Life* Karya Alnira dan Relevansinya Dengan Materi PAI SMA Kelas X dan XI”.³⁰ Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam dalam Novel *The Purpose of Life* karya Alnira

²⁹ Muhammad Sofyan, Arif Nursihah, and Hamdan Hambali, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Adzra’ Jakarta Karya Najib Kailani,” *ATTHULAB* 6, no. 1 (2021).

³⁰ Lisa Tarbiyatu Rohmah, “Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel *The Purpose of Life* Karya Alnira Dan Relevansinya Dengan Materi PAI SMA Kelas X Dan XI” (Kediri, IAIN Kediri, 2024), https://etheses.iainkediri.ac.id/13587/1/932126218_prabab.pdf.

serta Relevansinya dengan Materi PAI SMA Kelas X dan XII. Persamaan dalam penelitian adalah sama-sama menganalisis pada novel dan relevansinya terhadap muatan buku teks tingkat SMA dan menggunakan pendekatan yang sama yaitu penelitian pustaka (*library research*).

4. Muhammad Nur Hanif (Skripsi, 2023) dengan judul Relevansi Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel *Lentera Senja* Karya Ichsanudin Al Fikri Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Jenjang SMA.³¹ Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam Novel *Lentera Senja* terhadap materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti jenjang SMA Kelas XII. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yang sama yaitu *library research* dan objek penelitian ini yaitu buku teks PAI dan Budi Pekerti di SMA. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai pendidikan Islam dalam Novel *Lentera Senja* yang ditemukan ada tiga nilai pokok yaitu nilai akidah, nilai akhlak, dan nilai ibadah. Nilai pendidikan islam dalam novel ini memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada jenjang SMA Kelas XI ada dua yaitu nilai akhlak dan nilai akidah.

³¹ Muhammad Nur Hanif, "Relevansi Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Lentera Senja Karya Ichsanudin Al Fikri Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Jenjang SMA." (Ponorogo, IAIN Ponorogo, 2023), <https://etheses.iainponorogo.ac.id/25146/1/RELEVANSI%20NILAI%20PENDIDIKAN%20ISLAM%20DALAM%20NOVEL%20LENERA%20SENJA%20KARYA%20ICHSANUDIN%20AL%20FIKRI%20TERHADAP%20MATERI%20PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM%20DAN%20BUDI%20PEKERTI%20JENJANG%20SMA.pdf>.

5. Muhammad Ali Masduki, Marlina, dan Muhamad Ikhsanudin, (Artikel, 2021) dengan judul Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel Api Tauhid karya Habiburrahman El-Shirazy dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Islam.³² Hasil penelitian ini menunjukkan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel Api Tauhid yaitu nilai pendidikan aqidah/keimanan, nilai pendidikan ibadah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan islam yang terkandung terhadap materi Pendidikan Agama Islam ternyata mampu dijadikan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran yang dikemas dalam bentuk visual. Persamaan dengan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan yang sama yaitu *library research* dan menggunakan novel.

F. Landasan Teori

1. Nilai-Nilai Pendidikan Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Pendidikan dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berasal dari kata ‘didik’ dan mendapat imbuhan awalan ‘pe-‘ dan akhiran ‘-an’, maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik.³³ Secara pengertian makna pendidikan merupakan proses perubahan sikap seseorang atau kelompok orang dalam usaha

³² Muhammad Ali Madsuki, “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Islam,” *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2021), file:///C:/Users/ICI/Downloads/marlina,+6.+Vol.8+No.1+M.Ali+Mas,+M.+Iks+33-36+ok%20(1).pdf.

³³ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), Hlm. 160.

mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.³⁴ Kata pendidikan berasal dari kata dasar didik atau mendidik, yang secara harfiah berarti memelihara dan memberi latihan.³⁵ Pendidikan adalah proses untuk memberikan manusia berbagai macam situasi yang bertujuan memperdayakan diri.³⁶

Pendidikan Islam pada dasarnya hanya memiliki satu tujuan, yaitu humanisasi manusia, atau mengangkat harkat dan martabat manusia, yaitu menjadi khalifah di muka bumi dengan tugas dan tanggung jawab mensejahterakan kehidupan dan menjaga lingkungan.³⁷ Tujuan pendidikan yang telah diarahkan selama ini ternyata begitu idealis, bahkan karena tujuan tersebut begitu idealis, namun belum terlaksana dengan baik.³⁸ Pendidikan Islam dapat membawa nilai-nilai dan norma-norma yang diwahyukan bagi kemaslahatan kehidupan manusia di muka bumi, jika dijiwai secara personal melalui proses pendidikan yang konsisten dan berorientasi pada tujuan.³⁹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

³⁴ Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* (Jakarta: Departemen Agama RI, Badan Litbang dan Diklat, Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2006), Hlm. 5.

³⁵ Muhibinsyah, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Hlm. 2.

³⁶ Nurani Soyomukti, *Teori-Teori Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), Hlm. 27.

³⁷ Rustam Ependi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Integrasi Konsep Aqidah, Akhlak, Ibadah Dan Sosial Dalam Alquran)*, cet. I (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), Hlm. 15.

³⁸ Mustofa Rembangi, *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan Di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*, cet. II (Yogyakarta: Teras, 2010), Hlm. 20.

³⁹ Ependi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Integrasi Konsep Aqidah, Akhlak, Ibadah Dan Sosial Dalam Alquran)*, Hlm. 16.

Menurut Azra, Pendidikan Islam memiliki beberapa ciri, yaitu: Pertama, menitikberatkan pada pencarian ilmu, penguasaan dan pengembangan ibadah kepada Allah. Kedua, mengenali potensi dan kemampuan diri untuk berkembang dalam kepribadian, setiap pencari ilmu dipandang sebagai makhluk Tuhan yang perlu dihormati dan diperhatikan, agar potensi dirinya dapat diwujudkan semaksimal mungkin. Ketiga, pengalaman pengetahuan berdasarkan tanggung jawab kepada Tuhan dan masyarakat manusia. Di sini ilmu tidak hanya harus diketahui dan dikembangkan, tetapi juga diamalkan dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, ada konsistensi antara apa yang diketahui dan apa yang ditemukan dalam kehidupan sehari-hari.⁴⁰ Pendidikan Islam memiliki beberapa istilah, terdapat tiga istilah yang digunakan untuk menandai atau mengacu konsep pendidikan yaitu *Tarbiyah*, *Ta'lim* dan *Ta'dib*,⁴¹

b. Sumber dan Dasar Pendidikan Islam

Sumber Pendidikan Islam adalah semua acuan atau rujukan yang darinya memancarkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai yang akan diterapkan dalam Pendidikan Islam. Menurut Sa'id Ismail Ali, yang dikutip oleh Hasan Langgulung,⁴² sumber Pendidikan Islam

⁴⁰ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru* (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), Hlm. 10.

⁴¹ Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992), Hlm. 4-5.

⁴² Hasan Langgulung, *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam* (Bandung: al-Ma'arif, 1980), hlm. 35.

terdiri atas enam macam, yaitu al-Qur'an, as-Sunnah, kata-kata sahabat, kemashlahatan umat/sosial (*Mazhab Shahabi*), Kemashlahatan Umat/Sosial (*Mashalil al-Mursalah*), tradisi/adat kebiasaan masyarakat (*'Uruf*), dan hasil pemikiran para ahli dalam Islam (*ijtihad*).⁴³

1) Al-Qur'an

Al-Qur'an merupakan firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. yang tertulis dalam mushaf-mushaf dan dinukil/diriwayatkan kepada kita dengan jalan yang mutawatir dan membacanya dipandang ibadah serta sebagai penentang bagi yang tidak percaya walalupun surat terpendek.⁴⁴

Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber Islam yang utama dan pertama karena ia memiliki nilai absolut yang diturunkan dari Tuhan. Tidak satupun persoalan, termasuk persoalan pendidikan yang luput dari jangkauan al-Qur'an.

2) As-sunnah

As-Sunnah adalah segala sesuatu yang dinukilkan kepada Nabi Saw., berupa perkataan, perbuatan, *taqrir*-nya, ataupun selain dari itu.⁴⁵ Corak pendidikan yang diturunkan dari Sunah Nabi Muhammad saw., *yaitu*, disampaikan sebagai *rahmat lil al-*

⁴³ Abdul Mujib and Jusuf Mudzakkir (2019), *Op.cit.*, cetakan ke-6 (Jakarta: Prenada Media Grup, 2019), hlm. 25.

⁴⁴ Muhammad Salim Muhsin, *Tarikh Al-Qur'an al-Karim* (Iskandariyah: Muassasah Syabab al-Jam'iyah, n.d.), hlm. 5.

⁴⁵ Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Ilmu Hadits* (Surabaya: Pustaka Progresif, 1978), hlm. 13.

'*alamin*, disampaikan secara utuh dan lengkap yang memuat berita gembira dan peringatan pada umatnya, apa yang disampaikan kebenaran mutlak, kehadirannya sebagai evaluator yang mampu mengawasi dan senantiasa bertanggung jawab atas aktivitas pendidikan, dan perilaku Nabi Saw., tercermin sebagai *uswah hasanah*.⁴⁶

3) Kata-kata Sahabat (*Mazhab Shahabi*)

Sahabat adalah orang yang pernah berjumpa dengan Nabi Saw., dalam keadaan beriman dan mati dalam keadaan beriman juga.⁴⁷ Upaya sahabat Nabi Saw., dalam Pendidikan Islam sangat menentukan bagi perkembangan pemikiran pendidikan dewasa ini. Upaya yang dilakukan Abu Bakar al-Shiddiq misalnya mengumpulkan al-Qur'an dalam satu mushaf yang dijadikan sumber utama pendidikan Islam, meluruskan keimanan masyarakat dari permutadan dan memerangi pembangkang dari pembayaran zakat. Umar bin Khattab ia sebagai bapak revolusioner terhadap ajaran Islam. Tindakannya dalam memperluas wilayah Islam dan memerangi kezaliman menjadi salah satu model dalam membangun strategi dan perluasan Pendidikan Islam dewasa ini. Utsman bin Affan berusaha untuk menyatukan susunan Al-Qur'an dalam satu

⁴⁶ Mujib and Mudzakkir (2019), *Op.cit.*, hlm. 32.

⁴⁷ *Ibid*, hlm. 32.

mushaf lainnya. Sementara Ali bin Abi Thalib banyak merumuskan konsep-konsep kependidikan seperti bagaimana seyogianya etika peserta didik pada pendidikanha, bagaimana ghirah oemuda dalam belajar, dan demikian sebaliknya.⁴⁸

4) Kemashlahatan Umat (*Mashalil al-Mursalah*)

Mashalil al-Mursalah adalah menetapkan undang-undang, peraturan dan hukum tentang pendidikan dalam hal-hal yang sama sekali tidak disebutkan di dalam nash, dengan pertimbangan kemaslhatan hidup bersama, dengan bersendikan asas menarik kemashlahatan dan menolak kemudaratatan.⁴⁹

5) Tradisi atau Adat Kebiasaan Masyarakat (*'Uruf*)

Tradisi adalah kebiasaan masyarakat, baik berupa perkataan maupun perbuatan yang dilakukan secara kontinu dan seakan-akan merupakan hukum tersendiri, sehingga jiwa merasa tenang dalam melakukannya karena sejalan dengan akal dan diterima

oleh tabiat yang sejahtera.⁵⁰ Nilai tradisi setiap masyarakat merupakan realitas yang multikompleks dan dialketis. Nilai-nilai itu mencerminkan kekhasan masyarakat sekaligus sebagai nilai-nilai universal manusia. Kesepakatan bersama dalam tradisi dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan pendidikan Islam. Penerimaan tradisi ini tentunya memiliki syarat: (1) tidak

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 33.

⁴⁹ *Ibid*.

⁵⁰ Muhaimin, Abdul Mujib, and Jusuf Mudzakkir, *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2005), hlm. 201-202.

bertentangan dengan nash, baik al-Qur'an maupun as-sunnah;
(2) tradisi yang berlaku tidak bertentangan dengan akal sehat dan tabiat sejahtera, serta tidak mengakibatkan kedurhakaanm kerusakan dan kemuduratan.⁵¹

6) Hasil Pemikiran Para Ahli dalam Islam (Ijtihad)

Hasil ijtihad berupa rumusan operasional tentang Pendidikan Islam yang dilakukan dengan menggunakan metode deduktif atau induktif dalam melihat masalah-masalah kependidikan.⁵² Ijtihad menjadi penting dalam Pendidikan Islam ketika suasana pendidikan mengalami status quo, jumud, dan stagnan. Tujuan dilakukan ijtihad dalam pendidikan adalah dinamisasi, inovasi dan modernisasi pendidikan agar diperoleh masa depan pendidikan yang lebih berkualitas.

c. Fungsi Pendidikan Islam

Fungsi Pendidikan Islam adalah menyediakan segala fasilitas yang dapat memungkinkan tugas-tugas Pendidikan Islam tersebut tercapai dan berjalan dengan lancar. Menurut Kurshid Ahmad, yang dikutip Ramayulis,⁵³ fungsi Pendidikan Islam adalah sebagai berikut:

⁵¹ Masjfuk Zuhdi, *Pengantar Hukum Islam* (Jakarta: Haji Masagung, 1990), hlm. 124.

⁵² Mujib and Mudzakkir (2019), *Op.cit.*, hlm. 35.

⁵³ Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 1990), hlm. 19-20.

(1) Alat untuk memelihara, memperluas dan menghubungkan tingkat-tingkat kebudayaan, nilai-nilai tradisi dan sosial, serta ide-ide masyarakat dan bangsa.

(2) Alat untuk mengadakan perubahan, inovasi dan perkembangan yang secara garis besarnya melalui pengetahuan dan *skill* yang baru ditemukan, dan melatih tenaga-tenaga manusia yang produktif untuk menemukan perimbangan perubahan sosial dan ekonomi.

d. Tujuan Pendidikan Islam

Tujuan Pendidikan Islam harus berorientasi pada hakikat pendidikan yang meliputi beberapa aspeknya, misalnya tentang: *pertama*, tujuan dan tugas hidup manusia. Ia diciptakan dengan tujuan dan tugas hidup tertentu, sebagaimana dalam QS. Adz-Adzariyat: 55:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Tidaklah aku menciptakan jin dan manusia kecuali untuk beribadah kepada-Ku.”(Q.S. Adz-Adzariyat(51): 55)⁵⁴⁵⁵

Kedua, memperhatikan sifat-sifat dasar manusia, yaitu konsep tentang manusia sebagai makhluk unik yang mempunyai beberapa potensi bawaan, seperti fitrah, bakat, minat, sifat, dan karakter, yang berkecendrungan pada *al-hanief* (rindu akan

⁵⁴ Abdul Mujib and Jusuf Mudzakkir (2019), *Op.cit.*, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Group (Divisi Kencana), 2019), hlm.58.

⁵⁵ Hidayatullah, *Al-Qur'an ALWASIM (Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata)*.

kebenaran dari Tuhan) berupa agama Islam.⁵⁶ *Ketiga*, tuntutan Masyarakat. Tuntutan ini baik berupa pelestarian nilai-nilai budaya yang telah melembaga dalam kehidupan suatu Masyarakat, maupun pmenuhan terhadap tuntutan kebutuhsn hidupnya dalam mengantisipasi perkembangan dunia modern.⁵⁷ *Keempat*, dimensi-simensi kehidupan ideal Islam. Dimensi kehidupan dunia ideal Islam mengandung nilai yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup manusia untuk mengelola dan memanfaatkan dunia sebagai bekal kehidupan di akhirat.⁵⁸

Adapun tujuan akhir Pendidikan Islam pada hakikatnya adalah realisasi dari cita-cita ajaran Islam itu sendiri, yang membawa misi bagi kesejahteraan umat manusia di dunia dan akhirat.⁵⁹

e. Nilai-nilai Pendidikan Islam

Nilai dalam bahasa Inggris disebut *value*, atau dalam bahasa Latin dikenal dengan *valele* yang memiliki arti akan berdaya, berguna, berlaku kuat, mampu. Nilai artinya sifat-sifat yang penting atau berguna bagi kemanusiaan.⁶⁰ Dalam *Kamus Besar Bahasa*

⁵⁶ Hasan Langgulung, *Manusia Dan Pendidikan; Suatu Analisis Psikolog Dan Pendidikan* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 1989), hlm.34.

⁵⁷ Mujib and Jusuf Mudzakkir (2019), *Op.cit.*, hlm.58.

⁵⁸ Mujib and Jusuf Mudzakkir (2019), *Op.cit.*, hlm.58.

⁵⁹ H.M Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam*, Cetakan keenam (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm.28.

⁶⁰ W.JS. Purwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), 677.

Indonesia nilai berarti harga.⁶¹ Menurut Bertens⁶² yang dikutip oleh Maksudin, Nilai adalah sesuatu yang kita pedulikan, sesuatu yang kita perjuangkan, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang kita cintai. Sedangkan perasaan merupakan aktivitas psikologis dimana manusia menghayati nilai-nilai. Sesuatu berharga bagi seseorang jika menimbulkan perasaan positif seperti kegembiraan, kekaguman, simpati, kegembiraan, dan ketertarikan. Padahal, hal-hal yang tidak bernilai akan menimbulkan emosi negatif seperti dendam, benci, marah, muak, benci, dan tentram.⁶³

Al Rasyidin menjelaskan bahwa nilai adalah suatu ukuran atau standar yang dipertimbangkan bisa dilekatkan suatu aktivitas atau perilaku.⁶⁴ Nilai menurut Soelaiman berarti topik penting bagi manusia yang berkaitan dengan hal baik atau buruk, serta gambaran dari berbagai pengalaman dalam memilih perilaku yang tegas.⁶⁵

Milton Rokic dan James Bank berpendapat bahwa nilai adalah jenis kepercayaan dalam sistem kepercayaan di mana seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan, atau dalam kaitannya dengan apa yang pantas atau tidak pantas.⁶⁶ Menurut Dr. Rohmat Mulyana,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

⁶¹ Depdiknas (2002), *Op.cit.*, Hlm. 290.

⁶² Maksudin, *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori Dan Praktik* (Yogyakarta: UNY Press, 2009), Hlm. 1.

⁶³ *Ibid*, Hlm. 1.

⁶⁴ Al Rasyidin, *Demokrasi Pendidikan Islam Nilai-Nilai Intrinsik Dan Instrumental* (Bandung: Cita Pustaka Perintis, 2011), Hlm. 17.

⁶⁵ Ridho Hamzah, *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Resepsi Masyarakat* (Cianjur: PUSPIDA, 2016), Hlm. 33.

⁶⁶ Raden Ahmad Muhajir Ansori, "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik," *Jurnal Pusaka* 8 (2016): Hlm. 16, file:///C:/Users/ICI/Downloads/alqolam,+Journal+manager,+02.84+-+(14-32).pdf.

Gordon Allport seorang ahli psikologi kepribadian, mengemukakan bahwa nilai adalah keyakinan yang membuat seseorang bertindak atas dasar pilihannya.⁶⁷ Nilai adalah sesuatu yang baik yang selalu diinginkan, dicita-citakan dan dianggap penting oleh seluruh manusia sebagai anggota masyarakat. Oleh karena itu, sesuatu dikatakan memiliki nilai apabila berguna dan berharga, indah, baik dan religius.⁶⁸

Menurut Rohmat Mulyana, nilai dapat ditinjau dari segi ontologi, epistemologi dan aksiologi, dalam perspektif ontologi, nilai dikaji dari lingkup hakikat dan struktur nilai, ditinjau dari perspektif epistemologi meliputi objek nilai, cara memperoleh nilai, ukuran kebenaran nilai. Sedangkan menurut Burbecher, nilai dikategorikan dalam dua bagian yaitu nilai intrinsik yang dianggap baik, tidak untuk sesuatu yang lain, melainkan di dalam dirinya sendiri dan nilai instrumental yaitu nilai yang dianggap baik karena bernilai untuk yang lain.⁶⁹

Dengan demikian nilai dapat diartikan oleh para ahli dengan pengertian yang berbeda-beda, sehingga terdapat beberapa pengertian. Adanya perbedaan-perbedaan yang berkaitan dengan nilai-nilai tersebut dapat dipahami oleh para ahlinya sendiri karena

⁶⁷ Rohmat Mulyana, *Mengertikulasikan Pendidikan Nilai*, cet. 2 (Bandung: Alfabeta, 2011), Hlm. 9-10.

⁶⁸ Elly M. Setiadi, Kama Abdul Hakam, and H. Ridwan Effendi, *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar* (Jakarta: Kencana, 2006), Hlm. 31.

⁶⁹ Abdullah Idi and Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Manusia* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007), Hlm. 137.

nilai-nilai tersebut erat kaitannya dengan pemahaman dan aktivitas manusia yang kompleks serta batasan-batasannya sulit untuk didefinisikan.⁷⁰ Secara filosofis, nilai berkaitan erat dengan persoalan etika dan disebut juga filsafat nilai yang mempelajari nilai-nilai moral sebagai standar tindakan dan perilaku manusia dalam berbagai aspek kehidupan.⁷¹

Berkenaan dengan Pendidikan Islam sebagaimana yang telah dijelaskan di atas yaitu sebuah proses yang dilakukan untuk menciptakan manusia-manusia seutuhnya, beriman dan bertaqwa kepada tuhan serta mampu mewujudkan eksistensinya sebagai khalifah Allah di muka bumi, yang berdasarkan pada ajaran al-Qur'an dan Sunnah.⁷² Mengenai nilai-nilai Pendidikan Islam, maka Al-Qur'an memuat nilai-nilai yang menjadi acuan dalam Pendidikan Islam. Nilai yang dimaksud terdiri atas tiga pilar utama, yaitu:⁷³

1) Nilai *I'tiqadiyyah*

Nilai *I'tiqadiyyah* bisa disebut dengan aqidah.⁷⁴ Nilai *I'tiqadiyyah* merupakan nilai yang berkaitan dengan pendidikan keimanan, seperti yang bertujuan untuk menata kepercayaan individu.⁷⁵

⁷⁰ Ependi, *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Integrasi Konsep Aqidah, Akhlak, Ibadah Dan Sosial Dalam Alquran)*, Hlm. 12.

⁷¹ Said Agil Husain Al Munawir, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam* (Ciputat: Ciputat Press, 2005), Hlm. 3.

⁷² Armai Arief, *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciptat Pers, 2002), hlm. 3.

⁷³ Wahbah Wahbah al-Zuhaili (1986), *Op.cit.*, Jilid I (Damaskus: dar al-Fikr, 1986), hlm. 438-439.

⁷⁴ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hlm. 19.

⁷⁵ Mujib and Mudzakkir (2019), *Op.cit.*, hlm. 29.

2) Nilai *Khuluqiyyah*

Nilai *Khuluqiyyah* berkaitan dengan pendidikan etika, yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiasi diri dengan perilaku terpuji.⁷⁶

3) Nilai *Amaliyah*

Nilai *Amaliyah* berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari, baik yang berhubungan dengan pendidikan ibadah dan pendidikan muamalah.⁷⁷

2. Novel *Alfu Lailah wa Lailah*

a. Latar Belakang

Alfu Lailah wa Lailah (Seribu Satu malam) adalah kumpulan cerita rakyat yang berasal dari Timur Tengah, terutama Persia, India, dan Mesir.⁷⁸ Cerita-cerita dalam "*Alfu Lailah wa Lailah*" awalnya disampaikan secara lisan dan kemudian dikumpulkan dalam bentuk tulisan, proses kompilasi ini berlangsung selama periode waktu yang panjang, dengan kontribusi dari berbagai penulis dan pengarang.⁷⁹ Versi tertua dari teks ini dapat ditelusuri kembali ke abad ke-9, namun bentuk yang lebih

⁷⁶ *Ibid*, hlm. 29.

⁷⁷ *Ibid*, hlm. 30.

⁷⁸ Sangidu, "Hikayat Alfu Lailah Wa Lailah: Analisis Struktur Naratif," *Jurnal CMES* VII, no. 2 (2014).

⁷⁹ Dwight Reynolds, *A Thousand and One Nights: A History of the Text and Its Reception* (Cambridge, Inggris: Cambridge University Press, 2008), <https://doi.org/10.1017/CHOL9780521771603.014>.

lengkap dan dikenal saat ini baru muncul pada abad ke-14.⁸⁰ Kumpulan cerita ini pertama kali muncul dalam bentuk tulisan pada era kekhalifahan Abbasiyah (750-1258 M), meskipun banyak cerita yang sudah ada sebelumnya sebagai bagian dari tradisi lisan.⁸¹ Cerita-cerita dalam *Alfu Lailah wa Lailah* ditulis dan disusun dalam konteks Sejarah yang beragam, mencakup periode pemerintahan Dinasti Abbasiyah dan Dinasti Umayyah di dunia Islam.⁸² Pada masa ini, terdapat kemajuan besar dalam ilmu pengetahuan, seni, dan sastra yang mencerminkan peradaban Islam yang maju dan beragam.⁸³ Novel ini juga mencerminkan interaksi dan perdagangan antara berbagai budaya dan bangsa yang pada masa itu. *Alfu Lailah wa Lailah* terkenal dengan struktur cerita bingkai, di mana kisah utama tentang Raja Syahrayar dan Ratu Syahrazad menjadi kerangka untuk berbagai cerita lain yang diceritakan oleh Syahrazad.⁸⁴

Tema utama dalam cerita-cerita ini meliputi keadilan, kebijaksanaan, kesetiaan, cinta, dan petualangan. Cerita-cerita tersebut sering kali mengandung pelajaran moral dan etika yang relevan dengan ajaran Islam. Kumpulan cerita ini diterjemahkan

⁸⁰ *Ibid.*

⁸¹ “The Book of One Thousand and One Nights,” *New World Encyclopedia* (blog), 2023, https://www.newworldencyclopedia.org/entry/The_Book_of_One_Thousand_and_One_Nights.

⁸² M. Rusydi Khalid, “Mengenal Kisah Seribu Satu Malam,” *Jurnal Adabiyah* 2 (1998), <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/12329>.

⁸³ Anwar Sewang, *Sejarah Peradaban Islam* (Sulawesi Selatan: STAIN Parepare, 2015).

⁸⁴ Sangidu, “Hikayat Alfu Lailah Wa Lailah: Analisis Struktur Naratif.”

ke dalam Bahasa-bahasa Eropa pada abad ke-18, yang paling terkenal adalah terjemahan Antonie Galland ke dalam Bahasa Prancis antara tahun 1704-1717.⁸⁵ Penerjemahan ini memperkenalkan *Alfu Lailah wa Lailah* ke dunia Barat dan menjadikannya terkenal secara global. Pengaruhnya terlihat dalam berbagai karya sastra, seni, dan budaya populer seluruh dunia.⁸⁶

Tidak ada satu penulis Tunggal yang dapat dikreditkan untuk *Alfu Lailah wa Lailah*. Kumpulan cerita ini merupakan hasil kontribusi dari banyak penulis, pengumpul cerita, dan narrator yang menyusun dan menyempurnakan cerita-cerita ini selama berabad-abad.⁸⁷ Ini adalah hasil tradisi lisan yang kaya, yang kemudian ditulis dan disusun dalam bentuk yang kita kenal sekarang. *Alfu Lailah wa Lailah* memberikan kontribusi besar terhadap sastra dunia dengan memperkenalkan bentuk narasi baru dan gaya bercerita yang kompleks. Cerita dalam novel *Alfu Lailah wa Lailah* terdapat 193 cerita yang bermacam-macam.⁸⁸

Cerita-cerita ini tidak hanya menghiur tetapi juga mendidik, menyampaikan nilai-nilai moral, etika, dan ajaran-ajaran Islam yang penting.

⁸⁵ *Ibid*, hlm.114.

⁸⁶ Sangidu, "Hikayat Alfu Lailah Wa Lailah: Analisis Struktur Naratif."

⁸⁷ M. Rusydi Khalid, "Alf Lailah Wa Lailah," *Ensiklopedia Islam* (blog), accessed July 18, 2024, <https://ensiklopediaislam.id/alf-lailah-wa-lailah/>.

⁸⁸ Sangidu, "Hikayat Alfu Lailah Wa Lailah: Analisis Struktur Naratif," hlm.114.

Meskipun tidak semua cerita dalam *Alfu Lailah wa Lailah* secara eksplisit religius, banyak di antaranya yang mencerminkan nilai-nilai dan ajaran Islam. Pengaruh Islam terlihat dalam penggambaran karakter, situasi, dan Pelajaran moral yang di sampaikan. Cerita-cerita ini sering kali digunakan untuk mengajarkan dan memperkuat nilai-nilai Islam dalam konteks yang menarik dan dapat di akses. Secara keseluruhan, latar belakang penulisan *Alfu Lailah wa Lailah* mencerminkan kekayaan budaya, Sejarah, dan tradisi lisan yang ada di dunia Islam. Kumpulan cerita ini tetap relevan dan berpengaruh hingga hari ini, menawarkan pelajaran yang berharga dan inspirasi bagi pembaca di seluruh dunia.

b. Sinopsis Novel *Alfu Lailah wa Lailah*

"*Alfu Lailah wa Lailah*" atau "Seribu Satu Malam" adalah sebuah antologi cerita rakyat yang kaya akan elemen magis, moral, dan budaya dari dunia Arab, Persia, India, dan Asia Tengah. Terdiri dari berbagai kisah yang saling berkaitan, cerita-cerita ini disusun dalam bentuk cerita berbingkai dengan kisah utama tentang Shahrazad dan Raja Shahryar yang mengikat seluruh narasi bersama-sama.

Raja Shahryar adalah salah satu tokoh utama dalam "*Alfu Lailah wa Lailah*" (Seribu Satu Malam). Ia adalah raja yang memerintah sebuah kerajaan besar di dunia Arab. Kisahnya

berperan sebagai bingkai untuk kumpulan cerita yang disajikan dalam "Seribu Satu Malam." Raja Shahryar awalnya digambarkan sebagai penguasa yang adil dan bijaksana. Namun, setelah menemukan bahwa istrinya yang sangat dicintainya telah mengkhianatinya, ia mengalami trauma emosional yang mendalam. Pengkhianatan ini membuatnya kehilangan kepercayaan terhadap semua wanita. Dalam kemarahannya dan untuk menghindari rasa sakit pengkhianatan lagi, Shahryar memutuskan untuk menikahi seorang wanita baru setiap malam dan mengeksekusinya keesokan paginya. Keputusan ini menciptakan suasana ketakutan dan penderitaan di seluruh kerajaannya.

Shahrazad, putri wazir kerajaan, adalah seorang wanita yang sangat cerdas dan berpendidikan. Ia menawarkan dirinya untuk menikah dengan Raja Shahryar, dengan tujuan mengakhiri kekejaman sang raja. Ia memiliki rencana untuk menyelamatkan para wanita kerajaan dari nasib buruk mereka dan sekaligus mengubah hati raja. Wazir, ayah Shahrazad, awalnya sangat takut dan menentang keputusan ini, tetapi Shahrazad yakin bahwa ia dapat mengubah hati raja dengan keterampilan bercerita dan kebijaksanaannya.

Pada malam pertama pernikahan mereka, Shahrazad mulai menceritakan sebuah kisah yang sangat menarik namun berhenti

di tengah-tengah klimaksnya saat fajar menyingsing. Penasaran dengan kelanjutan cerita, Shahryar menunda eksekusi Shahrazad agar bisa mendengar akhir dari kisah tersebut. Selama seribu satu malam, Shahrazad terus menceritakan berbagai kisah yang penuh dengan petualangan, kebijaksanaan, dan moral. Cerita-cerita ini tidak hanya menghibur Raja Shahryar tetapi juga membuka matanya terhadap keindahan dan kebijaksanaan yang ada dalam diri Shahrazad.

Melalui proses ini, Shahryar mulai berubah. Ia mulai mengembangkan rasa hormat, kekaguman, dan cinta terhadap Shahrazad. Akhirnya, setelah seribu satu malam, Raja Shahryar menyadari kesalahannya dan memutuskan untuk menghentikan kebiasaannya yang kejam. Ia mengakui kebijaksanaan, kecerdasan, dan kebaikan hati Shahrazad dan memutuskan untuk hidup bersamanya dengan damai dan bahagia.

Salah satu kisah yang terdapat dalam novel tersebut terdapat kisah Sindbad si Pelaut.⁸⁹ Sindbad adalah seorang pelaut kaya dari Baghdad yang menceritakan kisah tujuh pelayarannya yang luar biasa kepada seorang pemuda miskin bernama Hindbad. Setiap pelayaran Sindbad penuh dengan bahaya, keajaiban, dan penemuan yang luar biasa. Ia bertemu dengan makhluk-

⁸⁹ Abu Abdullah Muhammad *al-Jihsyari*, Terj. Muhammad Halabi (2018), *Op. Cit.*, (Yogyakarta: DIVA Press, 2018).

mahluk fantastis, seperti burung Roc yang raksasa, manusia kerdil yang jahat, dan ular laut raksasa. Meskipun menghadapi bahaya yang mengancam nyawanya, Sindbad selalu berhasil kembali ke Baghdad dengan harta karun dan pengalaman yang luar biasa. Petualangan-petualangannya mengajarkan pentingnya keberanian, kecerdasan, dan keteguhan hati.

Terdapat juga kisah Raja Yunan dan Dokter Duban.⁹⁰ Raja Yunan menderita penyakit kulit yang tak dapat disembuhkan oleh tabib-tabibnya. Dokter Duban, seorang tabib bijak, datang ke istana dan berhasil menyembuhkan raja dengan metode yang tidak biasa. Seorang menteri yang iri hati terhadap kesuksesan Duban menghasut raja dengan menuduh Duban merencanakan pembunuhan terhadap raja. Raja yang terhasut memerintahkan eksekusi Duban. Sebelum dieksekusi, Duban memberikan sebuah buku ajaib kepada raja. Ketika raja membuka buku itu, ia terkena racun yang tersembunyi di dalamnya, sebagai balas dendam atas pengkhianatan yang dialaminya.

Kisah-kisah dalam "Seribu Satu Malam" sarat dengan pesan moral dan pelajaran hidup yang penting. Melalui kisah Shahrazad, pembaca diajarkan tentang kebijaksanaan, kecerdasan, dan keberanian dalam menghadapi situasi yang sulit. Melalui petualangan, misteri, dan sihir, kumpulan cerita

⁹⁰ *Ibid*, 1.

ini tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik pembaca tentang pentingnya nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

3. Materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti SMA

Kurikulum Merdeka

a. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas X Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

- 1) Makna Q.S. al-Maidah/5: 48 tentang Kompetisi dalam Kebaikan dan Q.S. at-Taubah/9: 105 tentang etos kerja.
- 2) Memahami makna iman dan syu'abul iman berdasarkan dalil naqli.
- 3) Memahami makna riya', sum'ah, takabbur, dan hasad.
- 4) Memahami materi fikih muamalah: asuransi, bank dan koperasi syariah di masyarakat.
- 5) Mempelajari perkembangan peradaban Islam di Indonesia dan meneladani peran tokoh ulama penyebar Islam di Indonesia.
- 6) Makna Q.S. al-Isra'/17: 32 dan Q.S. an-Nur/24: 2 serta hadis terkait.
- 7) Memahami cabang iman hakikat mencintai Allah SWT. (khauf, raja', dan tawakkal).
- 8) Memahami akhlak madzmumah dan akhlak mahmudah.
- 9) Memahami makna al-kulliyatul al-khamsah.

10) Mengenal tokoh ulama Islam di Indonesia (wali songo) dalam menyebarkan agama Islam.

Di dalam pembelajaran, materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti kelas X tersusun menjadi 10 bab, antara lain:

Bab I. Meraih Kesuksesan Dengan Kompetisi dalam Kebaikan dan Etos Kerja

Bab II. Memahami hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dan dengan Syu'abul (cabang) Iman

Bab III. Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabur, dan Hasad

Bab IV. Asuransi, Bank, Koperasi Syariah untuk Perekonomian Umat dan Bismis yang Maslahah

Bab V. Meneladani Peran Ulama Penyebar ajaran Islam di Inonesia

Bab VI. Menjauhi Pergaulan Bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia

Bab VII. Hakikat Mencintai Allah Swt., Khauf, Raja', dan Tawakkal kepada-Nya.

Bab VII. Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman dan Berkah.

Bab IX. Menerapkan *al-Kulliyatul al-khamsah* dalam kehidupan sehari-hari

Bab X. Peran Tokoh Ulama dalam Penyebaran Islam di Indonesia (Metode Dakwah Islam oleh Wali Songo di Tanah Jawa)

b. Metri Pendidikan Agama Islam Kelas XI Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami Q.S. Ali ‘Imran/3: 190-192 dan Q.S. ar-Rahman/55: 33< serta hadis tentang berpikir kritis dan semangat mencintai ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek).
- 2) Memahami cabang iman: memenuhi janji, mensyukuri nikmat, memelihara lisan, dan menutupi aib orang lain.
- 3) Mempelajari sikap taat pada aturan, peduli sosial, tanggung jawab dan cinta damai dan memahami tentang perkelahian, minuman keras dan narkoba dalam perspektif Islam.
- 4) Memahami ketentuan dakwah, khutbah dan tablig, dan membiasakan sikap menebarkan Islam *rahmatan lil ‘alamin*
- 5) Memahami peran dan keteladanan tokoh ulama Islam di Indonesia: hamzah al-Funsuri, Nuruddin bin Ali ar-raniri, Syekh Abdurauf bin Ali al-Singkili, Syaikh Yusuf Abul Mahasin Tajul Khalwati al-Makasari, Abdus Samad bin Abdullah al-Jawai al-Palimbani, Abu Abdul Mu’thi Nawawi al-tanari al-Bantani, dan Muhammad Sholeh bin Umar al-Samarani.

- 6) Memahami Q.S. Yunus/10: 40-41 dan Q.S. al-Maidah/5: 32 serta hadis tentang toleransi dan memelihara kehidupan manusia.
- 7) Memahami cabang iman: menjaga kehormatan, ikhlas, malu, dan zuhud.
- 8) Memahami adab menggunakan media sosial dalam Islam.
- 9) Memahami tentang pernikahan.
- 10) Memahami peradaban Islam pada masa modern, dan memahami pemikiran tokoh-tokoh Islam pada masa modern.

Di dalam pembelajaran, materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti kelas XI tersusun menjadi 10 bab, antara lain:

Bab I. Membiasakan Berpikir Kritis dan Semnagat Mencintai Iptek.

Bab II. Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, menutupi Aib Orang Lain.

Bab III. Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba.

Bab IV. Menebarkan Islam dengan Santun dan Damai Melalui Dakwah, Khutbah, dan Tablig.

Bab V. Meneladani Jejak Langkah Ulama Indoensia yang Mendunia.

Bab VI. Memperkuat Kerukunan Melalui Toleransi dan Memelihara Kehidupan Manusia.

Bab VII. Memperkuat Iman dengan Menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu, dan Zuhud.

Bab VIII. Adab Menggunakan Media Sosial.

Bab IX. Ketentuan Pernikahan dalam Islam.

Bab X. Peradaban Islam pada Masa Modern.

c. Materi Pendidikan Agama Islam Kelas XII Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami Q.S. al-Baqarah/2: 155-156 dan Q.S. Ibrahim/14: serta hadis terkait.
- 2) Memahami Q.S. Ali Imran/3: 19, Q.S. al-Anfal/8: 2-4, dan Q.S. Fatir/35: 32 serta memahami iman Islam, dan ihsan.
- 3) Memahami munafik, keras hati, dan keras kepala.
- 4) Memahami hukum kewarisan Islam.
- 5) Memahami perkembangan peradaban Islam di dunia serta tokoh peradaban Islam di dunia.
- 6) Memahami Q.S. al-Qasas/28: 85 dan Q.S. al-Baqarah/2: 143 serta hadis tentang cinta tanah air dan moderasi beragama.
- 7) Memahami Ilmu Kalam serta memahami karakter dalam mencapai insan kamil.

- 8) Memahami dalil naqli terkait etos kerja keras, inovatif dan etika berorganisasi.
- 9) Memahami Ijtihad.
- 10) Memahami kemajuan dan perkembangan organisasi-organisasi Islam di Indonesia pada masa pra dan sesudah kemerdekaan.

Di dalam pembelajaran, materi Pendidikan Agama Islam Budi Pekerti kelas XII tersusun menjadi 10 bab, antara lain:

Bab I. Sabar Dalam Menghadapi Musibah dan Ujian.

Bab II. Indahnya Kehidupan Bermakna.

Bab III. Munafik dan Keras Hati Tak akan Pernah Maju.

Bab IV. Kewarisan dan Kearifan dalam Islam.

Bab V. Perkembangan Peradaban Islam di Dunia.

Bab VI. Cinta Tanah Air dan Moderasi Beragama.

Bab VII. Ilmu Kalam.

Bab VIII. Sikap Inovatif dan Etika dalam Berorganisasi.

Bab IX. Ijtihad.

Bab X. Peran Organisasi Islam di Indonesia.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan memuat kerangka isi dan alur penulisan tesis sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika pembahasan.

BAB II memaparkan tentang metode penelitian.

BAB III memaparkan hasil penelitian, dalam bab ini berisikan nilai-nilai Pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Alfu Lailah Wa Lailah* dan relevansinya dengan pengembangan materi pendidikan agama Islam dalam buku PAI dan Budi pekerti tingkat Sekolah Menengah ke Atas.

BAB IV bagian penutup yang berisi kesimpulan dan saran atas penelitian yang telah dilaksanakan oleh penulis.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis penelitian ini, maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah peneliti di atas, sebagai berikut:

1. Novel *Alfu Lailah wa Lailah* merupakan karya sastra yang sarat dengan nilai-nilai Pendidikan Islam, yaitu meliputi nilai *I'tiqadiyah* (Keimanan) meliputi iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitab Allah, iman kepada Nabi dan Rasul, iman kepada hari akhir, dan iman kepada qada' dan qadar. Adapun nilai *Khuluqiyah* meliputi akhlak terhadap Allah SWT, Rasulullah SAW, pribadi, keluarga, bermasyarakat, dan akhlak bernegara. Sedangkan nilai *amaliyah* meliputi pendidikan ibadah dan muamalah. "*Alfu Lailah wa Lailah*" adalah sebuah mahakarya sastra yang menyatukan berbagai kisah yang penuh dengan keajaiban, kebijaksanaan, dan pelajaran moral. Melalui cerita berbingkai Shahrazad dan Raja Shahryar, serta banyak kisah lainnya, karya ini memberikan pandangan mendalam tentang budaya dan tradisi Timur Tengah, sambil mengajarkan nilai-nilai universal yang relevan sepanjang masa. Kumpulan cerita ini tidak hanya menghibur tetapi juga mendidik pembaca tentang pentingnya nilai-nilai moral dalam kehidupan sehari-hari, menjadikannya sebagai salah satu karya sastra yang paling berpengaruh dan abadi dalam sejarah.

2. Nilai Pendidikan Islam dalam novel *Alfu Lailah wa Lailah* memiliki relevansi dengan materi Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti pada tingkat Sekolah Menengah ke Atas. Nilai *I'tiqhadiyyah*, *khuluqiyah* dan *amaliyah* ketiganya termuat di dalam buku PAI dan Budi pekerti kelas X Bab 1 Meraih Kesuksesan dengan Kompetensi dalam Kebaikan dan Etos Kerja, BAB 2 Memahami Hakikat dan Mewujudkan Ketauhidan dan dengan Syu'abul (Cabang) Iman, Bab 3 Menjalani Hidup Penuh Manfaat dengan Menghindari Berfoya-foya, Riya', Sum'ah, Takabbur, dan hasad, Bab 6 Menjauhi Pergaulan bebas dan Perbuatan Zina untuk Melindungi Harkat dan Martabat Manusia, Bab 7 Hakikat mencintai Allah SWT., Khauf, Raja', dan Tawakkal, Bab 8 Menghindari Akhlak Madzmumah dan Membiasakan Akhlak Mahmudah Agar Hidup Nyaman dan berkah, Bab 9 Menerapkan al-Kulliyat al-Khamsah dan Kehidupan Sehari-hari. Kelas XI Bab 2 Bukti Beriman: Memenuhi Janji, Mensyukuri Nikmat, Memelihara Lisan, Menutup Aib Orang lain, Bab 3 Menghindari Perkelahian Pelajar, Minuman Keras, dan Narkoba, Bab 7 Menguatkan Iman dengan menjaga Kehormatan, Ikhlas, Malu dan Zuhud, Bab 9 Ketentuan pernikahan dan Islam. Kelas XII Bab 1 Sabar Dalam Menghadapi Musibah dan Ujian, Bab 2 Indahnya Kehidupan Bermakna Indahya Kehidupan Bermakna (Hakikat Iman, Islam, Ihsan), Bab 3 Munafik dan keras hati tak akan pernah maju

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tesis tentang “Nilai-Nilai Pendidikan Islam dalam Novel *Alfu Lailah wa Lailah* dan Relevansinya terhadap Materi Pendidikan Agama Islam tingkat Sekolah Menengah ke Atas”, Terdapat saran kepada beberapa pihak terkait di antaranya sebagai berikut.

1. Terdapat beberapa kendala dalam implementasi ini, banyak guru PAI yang belum familiar dengan metode pengajaran berbasis sastra naratif. Kemudian kurikulum yang ada saat ini lebih berfokus pada hafalan teks-teks agama daripada pemahaman kontekstual melalui cerita. Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, diperlukan penelitian yang mendalam tentang bagaimana nilai-nilai Islam dalam *Alfu Lailah wa Lailah* dapat diintegrasikan secara efektif ke dalam materi PAI di tingkat SMA. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasikan cara-cara untuk mengembangkan metode pengajaran yang inovatif dan menarik, serta mengevaluasi dampaknya terhadap pemahaman dan pengamalan nilai-nilai Islam oleh siswa.
2. Saran kepada peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melibatkan guru dan siswa dalam penelitian. Seperti lakukan survei atau wawancara untuk mengetahui persepsi mereka terhadap penggunaan cerita dari *Alfu lailah wa lailah* dalam pengajaran PAI serta mengimplementasikan nilai yang terkandung secara langsung di sekolah atau mengembangkan modul pembelajaran berbasis cerita dari *Alfu Lailah wa Lailah* yang dapat digunakan oleh guru PAI di tingkat SMA.

3. Saran kepada pendidik di harapkan dapat mengoptimalkan nilai Pendidikan Islam dengan mengambil nilai-nilai Pendidikan Islam dari novel *Alfu Lailah wa Lailah*. Pendidikan dapat menggunakan novel *Alfu Lailah wa Lailah* sebagai salah satu media dalam kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti pada Tingkat Sekolah Menengah ke Atas. Dan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran PAI.
4. Saran kepada peserta didik diharapkan dapat membentengi diri dari dekadensi moral dengan nilai-nilai Pendidikan Islam yang dapat diambil dari novel *Alfu Lailah wa Lailah*. Siswa tidak hanya akan mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang ajaran agama, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari dengan lebih baik.
5. Saran kepada pembaca diharapkan dapat mengambil amanat dari novel *Alfu Lailah wa Lailah* tentang nilai-nilai Pendidikan Islam serta mengimplemtasikan dalam kehidupan. Penelitian ini juga diharapkan dapat membuka jalan bagi penggunaan karya sastra klasik lainnya dalam pendidikan agama, sehingga pengalaman belajar yang lebih kaya dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdusshomad, Alwazir. "Penerapan Sifat Qanaah Dalam Mengendalikan Hawa Nafsu Duniawi." *Asy-Syukriyyah* 21, no. 1 (2020). <https://jurnal.asy-syukriyyah.ac.id/index.php/Asy-Syukriyyah/article/download/95/74/130>.
- Agus Hidayatullah. *ALWASIM Al-Qur'an Tajwid Kode, Transliterasi Per Kata, Terjemah Per Kata*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.
- Ainiyah, Nur. "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Ulum* 13, no. 1 (2013). <https://media.neliti.com/media/publications/195611-none-05b1535d.pdf>.
- Al Munawir, Said Agil Husain. *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'an Dalam Sistem Pendidikan Islam*. Ciputat: Ciputat Press, 2005.
- Al Rasyidin. *Demokrasi Pendidikan Islam Nilai-Nilai Intrinsik Dan Instrumental*. Bandung: Cita Pustaka Perintis, 2011.
- Ali Madsuki, Muhammad. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El-Shirazy Dan Relevansinya Terhadap Materi Pendidikan Islam." *Al I'tibar : Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 1 (2021). [file:///C:/Users/ICI/Downloads/marlina,+6.+Vol.8+No.1+M.Ali+Mas,+M.+Iks+33-36+ok%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ICI/Downloads/marlina,+6.+Vol.8+No.1+M.Ali+Mas,+M.+Iks+33-36+ok%20(1).pdf).
- Ali Muhidin, Sambas, and Maman Abdurrahman. *Analisis Korelasi, Regresi, Dan Jalur Dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia, 2009.
- AL-Jihsiyari, Abu Abdullah Muhammad. *Alfu Lailah Wa Lailah Kisah 1001 Malam, Terj. Muhammad Halabi*. Jilid I. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- . *Alfu Lailah Wa Lailah "Kisah 1001 Malam" Terj. Muhammad Halabi*. Yogyakarta: Diva Press, 2018.
- Amalia, Nur, and Dwi Aprilianto. "Analisis NilaiNilai Pendidikan Islam Dalam Novel Penakluk Badai Karya Aguk Irawan Dan Relevansinya Dalam Pendidikan Modern." *SAWABIQ Jurnal Keislaman* 1, no. 1 (2021).
- Anam, Ahmad Khoirul, Rumba Triana, and Aceng Zakaria. "Debat Dalam Prespektif Al-Qur'an Studi Tematik Ayat-Ayat Tentang Debat." In *Prosiding Al Hidayah Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*. Bogor: Markas Jurnal STAI Al Hidayah Bogor, 2019. <file:///C:/Users/ICI/Downloads/admin,+1.+ahmad+khoirul+anam.+IAT.pdf>.
- Anis, Ibrahim. *Al-Mu'jam al-Wasith*. Kairo: Dar al Ma'arif, 1972.

- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik." *Jurnal Pusaka* 8 (2016). file:///C:/Users/ICI/Downloads/alqolam,+Journal+manager,+02.84+--+-(14-32).pdf.
- Arief, Armai. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciptat Pers, 2002.
- Arifin, H.M. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan keenam. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rikena Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Astuti, Mardiah, Herlina, Ibrahim, and Juliansyah. "Pentingnya Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Generasi Muda." *Jurnal Faidatuna* 4, no. 3 (2023). file:///C:/Users/ICI/Downloads/302-Article%20Text-943-1-10-20230731.pdf.
- Azra, Azyumardi. *Pendidikan Islam Tradisi Dan Modernisasi Menuju Milenium Baru*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Bantanie, Muhammad Syafi'ie el-. *Dahsyatnya Syukur*. Jakarta: Qultum Media, 2009.
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Daradjat, Zakiyah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2002.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam. *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*. Jakarta: Departemen Agama RI, Badan Litbang dan Diklat, Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2006.
- Ependi, Rustam. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam (Integrasi Konsep Aqidah, Akhlak, Ibadah Dan Sosial Dalam Alquran)*. Cet. I. Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Febriyanti, Firdiana. "Religiusitas Dan Media Sosial (Studi Atas Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Kehidupan Santri Pondok Pesantren Al-Amin Pabuaran)." UIN Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2023.
[https://repository.uinsaizu.ac.id/22556/1/Firdiana%20Febriyanti_Religiustas%20dan%20Media%20Sosial%20%28Studi%20Atas%20Penggunaan%](https://repository.uinsaizu.ac.id/22556/1/Firdiana%20Febriyanti_Religiustas%20dan%20Media%20Sosial%20%28Studi%20Atas%20Penggunaan%20)

20Media%20Sosial%20TikTok%20Terhadap%20Kehidupan%20Santri%20Pondok%20Pesantren%20Al-Qur%27an%20Al-Amin%20Pabuaran%29.pdf.

Ghofur, Abdul. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Yang Terkandung Dalam Novel Negeri 5 Menara Karya A. Fuadi." Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah, 2015.

Hafiun, Muhammad. "ZUhud Dalam Ajaran Tasawuf." *HISBAH: Jurnal Bimbingan Konseling Dan Dakwah Islam* 14, no. 1 (2017). <https://ejournal.uin-suka.ac.id/dakwah/hisbah/article/download/141-07/992/2095>.

Hajjad, Muhammad Fauki. *Tasawuf Islam Dan Akhlak. Terj. Kamran As 'ad Irsyady Dan Fakhrin Ghozali*. Jakarta: Amzah, 2011.

Hamdanah, and Rinaldy Alifansyah. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habburrahman El Shirazy*. Palangka Raya, 2017.

———. *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Api Tauhid Karya Habiburrahman El Shirazy*. Yogyakarta: K-Media, 2017.

Hamzah, Ridho. *Nilai-Nilai Kehidupan Dalam Resepsi Masyarakat*. Cianjur: PUSPIDA, 2016.

Hidayatullah, Agus. *Al-Qur'an ALWASIM (Al-Qur'an Tajwid Kode Transliterasi Per Kata Terjemah Per Kata)*. Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2013.

Husni, Nurul. "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 2, no. 2 (2023). file:///C:/Users/ICI/Downloads/7.+Husni_PROBLEMATIKA+PENDIDIKAN+ISLAM+DI+INDONESIA.pdf.

Idi, Abdullah, and Jalaluddin. *Filsafat Pendidikan Manusia*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2007.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2018.

———. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPSI), 2017.

Jannah, Fathul. "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional." *Dinamika Ilmu* 13, no. 2 (2013). <https://core.ac.uk/download/236643051.pdf>.

Jihsiyari, Abu Abdullah Muhammad al-. *Kisah 1001 Malam (Jilid 1) Terj. Muhammad Halabi*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.

- . *Kisah 1001 Malam (Jilid 2) Terj. Muhammad Halabi*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- . *Kisah 1001 Malam (Jilid 3) Terj. Muhammad Halabi*. Yogyakarta: DIVA Press, 2018.
- Katsir, Ibnu. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 1, Prj.M.Abdul Ghoffar E.M & Abun Ihsan Al-Atsari*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2002.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 2, Prj.M.Abdul Ghoffar E.M & Abun Ihsan Al-Atsari*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 3, Prj.M.Abdul Ghoffar E.M & Abun Ihsan Al-Atsari*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 5, Prj.M.Abdul Ghoffar E.M & Abun Ihsan Al-Atsari*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2003.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 6, Prj.M.Abdul Ghoffar E.M & Abun Ihsan Al-Atsari*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 7, Prj.M.Abdul Ghoffar E.M & Abun Ihsan Al-Atsari*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2004.
- . *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8, Prj.M.Abdul Ghoffar E.M & Abun Ihsan Al-Atsari*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2005.
- Kementerian Agama Replubik Indonesia. “Menjadi Muslim, Menjadi Indonesia (Kilas Balik Indonesia Menjadi Bangsa Muslim Terbesar).” Kementerian Agama Replubik Indonesia, 2020. <https://kemenag.go.id/opini/menjadi-muslim-menjadi-indonesia-kilas-balik-indonesia-menjadi-bangsa-muslim-terbesar-03w0yt>.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XII*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2022.
- . *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas X*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2021.
- . *Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas XI*. Jakarta Pusat: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2022.
- Khalid, M. Rusydi. “Alf Lailah Wa Lailah.” *Ensiklopedia Islam* (blog). Accessed July 18, 2024. <https://ensiklopediaislam.id/alf-lailah-wa-lailah/>.
- . “Mengenal Kisah Seribu Satu Malam.” *Jurnal Adabiyah* 2 (1998). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/adabiyah/article/view/12329>.

- Khobir, Abdul. "Pendidikan Agama Islam Di Era Globalisasi." *Forum Tarbiyah* 7, no. 1 (2009). <https://media.neliti.com/media/publications/69343-ID-none.pdf>.
- "Konsep Taubat Dalam Al-Qur'an." *Jurnal Kaca Jurusan Ushuluddin STAI AL FITHRAH* 8, no. 2 (2018). <https://media.neliti.com/media/publications/285185-konsep-taubat-dalam-al-quran-cdccc432.pdf>.
- Langgulung, Hasan. *Asas-Asas Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1992.
- . *Beberapa Pemikiran Tentang Pendidikan Islam*. Bandung: al-Ma'arif, 1980.
- . *Manusia Dan Pendidikan; Suatu Analisis Psikolog Dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka al-Husna, 1989.
- Lestari, Risda, and Siti Masyithoh. "Problematika Pendidikan Islam Di Indonesia Abad 21." *Al-Rabwah: Jurnal Ilmu Pendidikan* 17, no. 1 (2023). <file:///C:/Users/ICI/Downloads/252-Article%20Text-919-1-10-20230529.pdf>.
- Maksudin. *Pendidikan Nilai Komprehensif Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: UNY Press, 2009.
- Mamang, Etta, and Sopia Sangadji. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV ANDI, 2010.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2015.
- M.Setiadi, Elly, Kama Abdul Hakam, and H. Ridwan Effendi. *Ilmu Sosial Dan Budaya Dasar*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Muhaimin. *Paradigma Pendidikan Islam*. Bandung: PT Rosdakarya, 2004.
- Muhaimin, Abdul Mujib, and Jusuf Mudzakkir. *Kawasan Dan Wawasan Studi Islam*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2005.
- Muhbinsyah. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Muhsin, Muhammad Salim. *Tarikh Al-Qur'an al-Karim*. Iskandariyah: Muassasah Syabab al-Jam'iyah, n.d.
- Mujaddid, Furqon. "Strategi Masjid Dalam Pemberdayaan Ekonomi Ummat (Studi Kasus Pada Masjid Darussalam Desa Pulau Tujuh, Kecamatan Pamenang Barat Kabupaten Merangin)." Universitas Jambi, 2022. <https://repository.unja.ac.id/33927/>.

- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Group (Divisi Kencana), 2019.
- Mujib, Abdul, and Jusuf Mudzakkir. *Ilmu Pendidikan Islam*. Cetakan ke-6. Jakarta: Prenada Media Grup, 2019.
- Mulyana, Rohmat. *Mengertikulasikan Pendidikan Nilai*. Cet. 2. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Nasiroh, Umi. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku 'Memnggapai Impian' Karya Masriyah Amva." UIN Sunan Kalijaga, 2011.
- Nata, Abuddin. *Akhlaq Tasawuf Dan Karakter Mulia*. Jakarta: Kharisma Putra Utama Pffset, 2014.
- . *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Rajawali Perss, 2009.
- Nawawi, Imam. *Syarah Dan Terjemah Riyadus Sholihin*. Terj. Muhli Dhofir & Farid Dhofir. Jakarta: Al I'tishom, 2005.
- New World Encyclopedia. "The Book of One Thousand and One Nights," 2023. https://www.newworldencyclopedia.org/entry/The_Book_of_One_Thousand_and_One_Nights.
- Nugroho, Bakti Taufiq Ari, and Mustaidah. "Identifikasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Pemberdayaan Masyarakat Pada PNPM Mandiri." *Jurnal Penelitian* 11, no. 1 (2017). <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/jurnalPenelitian/article/download/2171/pdf>.
- Nur Hanif, Muhammad. "Relevansi Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Lentera Senja Karya Ichsanudin Al Fikri Terhadap Materi Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Jenjang SMA." IAIN Ponorogo, 2023. <https://etheses.iainponorogo.ac.id/25146/1/RELEVANSI%20NILAI%20PENDIDIKAN%20ISLAM%20DALAM%20NOVEL%20LENERA%20SENJA%20KARYA%20ICHSANUDIN%20AL%20FIKRI%20TERHADAP%20MATERI%20PENDIDIKAN%20AGAMA%20ISLAM%20DAN%20BUDI%20PEKERTI%20JENJANG%20SMA.pdf>.
- Nurgiyantoro, Burhan. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2005.
- Nurjaman, Kadar, and Beni Ahmad Saebani. *Manajemen Penelitian*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2013.
- Nurriszqa. "Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Novel Negeri 5 Menara Karya Ahmad Fuadi." Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.

- Prahara, Erwin Yudi. *Materi Pendidikan Agama Islam*. Cetakan Pertama. Ponorogo: STAIN Po Press, 2009.
- Rahmah, Mamluatur. "Husnuzan Dalam Perspektif Al-Qur'an Serta Implementasinya Dalam Memaknai Hidup." *Academic Journal of Islamic Principles and Philosophy* 4, no. 2 (2021). <https://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/ajipp/article/download/4550/1624/18298>.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 1990.
- Ramli. *Ilmu Aqidah*. Yogyakarta: Manggar Pustaka, 2023.
- Rembangsi, Mustofa. *Pendidikan Transformatif: Pergulatan Kritis Merumuskan Pendidikan Di Tengah Pusaran Arus Globalisasi*. Cet. II. Yogyakarta: Teras, 2010.
- Reynolds, Dwight. *A Thousand and One Nights: A History of the Text and Its Reception*. Cambridge, Inggris: Cambridge University Press, 2008. <https://doi.org/10.1017/CHOL9780521771603.014>.
- Roqib, Moh. *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Intregasi Di Sekolah, Keluarga, Dan Masyarakat*. Yogyakarta: LKS Yogyakarta, 2009.
- Safandi, Ahmad. "Pendekatan Hemeneutik Tafsir M.Quraish Shihab Dalam Surah Al-Kafirun." IAIN Palu Sulawesi Tengah, 2019.
- Sangidu. "Hikayat Alfu Lailah Wa Lailah: Analisis Struktur Naratif." *Jurnal CMES* VII, no. 2 (2014).
- Sari, Asmendri, Milya. "Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA." *Ejournal uinib* 6, no. 1 (2020): 43.
- Sarjono dkk. *Panduan Penulisan Skripsi*. Yogyakarta: Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Sewang, Anwar. *Sejarah Peradaban Islam*. Sulawesi Selatan: STAIN Parepare, 2015.
- Shihab, M. Quraish. *Kaidah Tafsir: Syarat, Ketentuan Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Alquran*. Tangerang: Lentera Hati, 2013.
- Sofyan, Muhammad, Arif Nursihah, and Hamdan Hambali. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Adzra' Jakarta Karya Najib Kailani." *ATTHULAB* 6, no. 1 (2021).
- Soyomukti, Nurani. *Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013.

- Syaman, Muhammad. "Studi Hadis-Hadis Pembacaan Basmalah Dalam Salat (Kajian Hadis Tematik)." UIN Syarif Hidayatullah, 2014.
- Tarbiyatu Rohmah, Lisa. "Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Novel The Purpose of Life Karya Alnira Dan Relevansinya Dengan Materi PAI SMA Kelas X Dan XI." IAIN Kediri, 2024. https://etheses.iainkediri.ac.id/13587/1/932126218_prabab.pdf.
- Ulwan, Abdullah Nasih. *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 1 (Tarbiyatul Aulad Fil Islam) Terj. Drs. Jamaludin Miri*. Cet. 3. Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- . *Pendidikan Anak Dalam Islam Jilid 2 (Tarbiyatul Aulad Fil Islam) Terj. Drs. Jamaludin Miri*. Cet.3. Jakarta: Pustaka Amani, 2002.
- Vio Awal Dinul, Alkanol. "Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Novel Bulan Terbelah Di Langit Amerika Dan Relevansinya Dengan Tujuan Pendidikan Islam." IAIN Ponorogo, 2021.
- W.JS. Purwadarminta. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 1999.
- Worldometer. "Populasi Indonesia (LIVE)," 2024. <https://www.worldometers.info/world-population/indonesia-population/>.
- Zaid, Ivan Syaputra. "Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam." Universitas Muhammadiyah Jakarta, 2022. <https://repository.umj.ac.id/8632/1/SKRIPSI.pdf>.
- Zainudin. *Seluk Beluk Pendidikan Dari Al Ghazali*. Jakarta: Bina Askara, 1991.
- Zed, Mestika. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Pustaka Obor Indonesia, 2014.
- Zuhaili, Wahbah al-. *Ushul Al-Fiqh al-Islami*. Jilid I. Damaskus: dar al-Fikr, 1986.
- Zuhdi, Masjfuk. *Pengantar Hukum Islam*. Jakarta: Haji Masagung, 1990.
- . *Pengantar Ilmu Hadits*. Surabaya: Pustaka Progresif, 1978.
- مؤسسة هنداوي, 2022. ألف ليلة وليلة (الجزء الأول). Cairo, Egypt: مؤسسة هنداوي.
- مؤسسة هنداوي, 2022. ألف ليلة وليلة (الجزء الثاني). Cairo, Egypt: مؤسسة هنداوي.